

**NILAI-NILAI SPIRITUAL
DALAM BUKU SEHARI BERSAMA RASUL
KARYA HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

MAOLANA ABDUL GHANI

NIM. 1917402237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan :

Nama : Maolana Abdul Ghani

Nim : 1917402237

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Nilai-Nilai Spiritual Dalam Buku Sehari Bersama Rasul Karya Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus”** adalah hasil penelitian saya dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis menjadi bagian referensi dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Purwokerto, 14 Desember 2023

Yang menyatakan



Maolana Abdul Ghani

Nim. 1917402237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM BUKU SEHARI BERSAMA RASUL
KARYA HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS**

Yang disusun oleh Maolana Abdul Ghani (NIM. 1917402237) Program Studi Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Yosi Intan Pandini Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

Penguji Utama

Dr. M. A. Hernawan, S.Fil., M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Mengetahui,
Jurusan Pendidikan Islam



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Maolana Abdul Ghani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Maolana Abdul Ghani
Nim : 1917402237
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Spiritual Dalam Buku Sehari Bersama Rasul Karya
Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 14 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM BUKU SEHARI BERSAMA RASUL KARYA HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS

Maolana Abdul Ghani

1917402237

Email : maolanaabdulghani8801@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Spiritual merupakan kesadaran seseorang terhadap hubungan dirinya dengan Tuhannya dan dalam hubungan tersebut terdapat nilai-nilai tertentu yang nantinya dapat direalisasikan atau diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Peran dunia spiritual dalam kehidupan seseorang sangatlah penting, dengan spiritual yang tertanam dalam jiwa seseorang maka akan menjadikan dirinya lebih cenderung kepada ketaatan dalam melaksanakan perintah-perintah Tuhan, lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan karena merasa diawasi terus oleh Tuhan

Dengan jiwa spiritual yang kuat, dapat membentengi siapapun termasuk para remaja akhir zaman dari hal-hal yang merusak tatanan kehidupan mereka seperti membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak berfaedah, tidak mensyukuri pemberian Tuhan, tidak peduli terhadap orangtua, meninggalkan jam belajar. Semua perbuatan ini bisa dihindarkan ketika seseorang memiliki jiwa spiritual yang kuat, jiwa yang mementingkan perintah Tuhan untuk dilaksanakan dalam kehidupan. Semakin dekat hubungan seseorang dengan Tuhan, maka semakin bersih juga hati dan perbuatannya

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai-Nilai Spiritual dalam buku Sehari Bersama Rasul. Penelitian yang dilakukan bersifat penelitian pustaka (library research). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu buku Sehari Bersama Rasul dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan dokumen penunjang lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan teknik analisis isi yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan isi kandungan terhadap Nilai-Nilai Spiritual dalam buku Sehari Bersama Rasul karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus. Nilai-nilai yang terkandung dalam penelitian buku Sehari Bersama Rasul antara lain : nilai kedisiplinan, nilai bersyukur, nilai menjaga kebersihan dan kesucian badan, nilai menjaga do'a-do'a, nilai menjaga shalat sunnah, nilai kasih sayang terhadap keluarga, nilai perhatian kepada sahabat, nilai bersiwak, nilai puasa sunnah, nilai

membantu pekerjaan rumah, nilai tempat konsultasi, nilai majelis ilmu, nilai berbagi makanan, nilai tolong menolong, nilai qailullah dan nilai sabar dalam keadaan. Nilai-nilai diatas sangatlah familiar dalam kehidupan sehari-hari namun belum tentu mudah udah dilakukan secara terus-menerus, maka dari itu harus dilatih dan mencoba terus jika ingin menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan sunnah Nabi

Kata kunci : Spiritual, Nilai-Nilai Spiritual, Buku Sehari Bersama Rasul



**NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM BUKU SEHARI BERSAMA RASUL
KARYA HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS**

Maolana Abdul Ghani

1917402237

Email : maolanaabdulghani8801@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Spiritual is a person's awareness of his or her relationship with his god and that there are certain values that can later be realized or expressed in everyday life. The role of the spiritual world in a person's life is very important, with the spiritual embedded in one's soul making himself more inclined to obedience in carrying out the commandments of the Lord, more careful in taking action because of feeling closely watched by the Lord

With a strong spiritual spirit, it can fortify anyone, including latter-day youth, from things that undermine their very nature, such as wasting time on the unprofitability of things, not appreciating the gifts of god, not caring for parents, leaving learning. All these actions can be avoided when one has a strong spiritual soul, a spirit that CARES about the Lord's command to perform in life. The closer one is to god, the cleaner his heart and actions become

This thesis was intended to describe the spiritual values in a day-to-day book with the apostle. Research is done in library research. The data source used in this study consists of the primary source of the book for the day with the apostle and secondary data in the study-the books, journals and other supporting documents in the study. The data collection technique used in this study is a documentary technique using the content analysis technique used by researchers in describing the content of the spiritual values in a book a day with the apostle by Habib Novel bin Muhammad Alaydrus. The values included in the day-to-day book study with the apostle include the following: The value of discipline, the value of gratitude, the value of keeping clean and pure bodies, the value of keeping prayers, the value of keeping sunnah shtool, the value of mindfulness for family, the value of mindfulness for friends, the value of the sunnah, the value of the sunnah, the value of the sunnah, the value of the home, the value of the consultation, the value of the house of consultation, the value of the house of science, the virtue of sharing food, the virtue of the school of science, the virtue of sharing food, the virtue of please help, the value of qailullah and the virtue of patience under the circumstances.

Those virtues are so familiar in everyday life that they do not necessarily occur in continuum, and that they should be trained and tried continually if they are to apply those values in daily life to bring them into line with the prophet's sunnah

Key words : Spiritual, Spiritual Values, the book Sehari Bersama Rasul



MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram”

- Ar-Ra'd Ayat 28-



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Er
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakar, shalat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الولياء امة ك	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila 'ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t.

رزكاة	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
-------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dhammah	Ditulis	u'

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah	Ditulis	Ī
	كري	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	D'ammah	Ditulis	Ū
	نروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	زول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>uu'iddat</i>
شكرت لى	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamarriyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penelitian kata - kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Bismillah

Alhamdulillah

Saya bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Kenikmatan dan Kemudahan disetiap langkah, sehingga saya dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Saya ingin mengabadikan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih dan penghormatan saya kepada orangtua terhebat dan tercinta saya

Guru saya Abuya K.H. Muhammad Thoha Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdiqoh Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, yang saya harapkan Barakah dan ilmunya serta do'a-do'a yang Beliau panjatkan kepada Allah SWT untuk keberhasilan dan kesuksesan saya



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan serta rahmat yang tiada hentinya selama ini kepada saya, dengan izin dan segala ridha-Nyalah penulis dapat diberi kenikmatan belajar hingga sampai dititik ini dalam penyelesaian tugas akhir ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi yang paling agung Nabi Muhammad SAW yang membawa cahaya kedamaian dan rahmat untuk alam semesta sekaligus suri tauladan yang baik bagi umatnya. Amiin

Setelah melalui proses penyelesaian akhirnya skripsi ini bisa tersusun dengan baik dan rapi. Skripsi ini berjudul *“Nilai-Nilai Spiritual Dalam Buku Sehari Bersama Rasul Karya Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus”*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan do'anya sehingga penyusunan skripsi ini bisa selesai sebagaimana mestinya

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator PAI Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan juga Dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga penyusunan skripsi ini berjalan sampai dititik akhir ini
10. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang juga memberikan ilmunya sebagai bekal Penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini
11. Guru saya Abuya K.H. Muhammad Thoha Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzah, Kyai Imam Mujahid, Asatidz serta keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang selalu saya harapkan Barakah dan ilmunya di Dunia dan di Akhirat kelak
12. Ayah dan Ibu saya yang selalu mensupport dan memberikan do'anya kepada saya demi kebaikan dan kesuksesan anaknya dalam meraih masa depan yang diridhoi-Nya serta demi kelancaran penyusunan skripsi ini
13. Adik saya Alfian Rifandi yang rajin ibadah, rajin puasa senin-kamis dan suka menabung, semoga Allah jadikan ia orang yang bermanfaat dan sukses dimasa depan. Aamiinn

14. Keluarga besar Bani Waen yang selalu rukun dan kompak dalam menjaga tali silaturahmi
15. Teman-Teman KKN 165 Adisana yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam hal kebaikan terutama dalam proses penyelesaian skripsi ini
16. Keluarga besar PAI B Angkatan 2019, yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman dalam segala hal terutama dalam proses penyelesaian skripsi ini
17. Teman-Teman Kamar Al-Munawwir yang baik hati dan juga selalu memberi dukungan untuk pencapaian masa depan yang lebih baik
18. Orang special yang menjadi motivasi saya dalam hal memperbaiki diri dan juga membuka jalan hijrah untuk lebih dekat dengan Allah
19. Serta semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan beribu-ribu terima kasih atas dukungan, motivasi dan do'a-do'anya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan serta dicatat sebagai perbuatan amal sholeh. Aamiinn Ya Robbal 'Alamiinn

Purwokerto, 14 Desember 2023

Penulis



Maolana Abdul Ghani

Nim. 1917402237

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II NILAI-NILAI SPIRITUAL DAN BUKU SEBAGAI MEDIA EDUKATIF	23

A. Nilai Spiritual	23
B. Buku Sebagai Media Edukatif	32
BAB III PROFIL BUKU SEHARI BERSAMA RASUL.....	40
A. Biografi Penulis Buku Sehari Bersama Rasul.....	40
B. Profil Buku Sehari Bersama Rasul.....	49
C. Sinopsis Buku Sehari Bersama Rasul	49
D. Kelebihan Buku Sehari Bersama Rasul	51
E. Kekurangan Buku Sehari Bersama Rasul	52
F. Buku Biografi Sehari Bersama Rasul	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN NILAI-NILAI	
SPIRITUAL DALAM BUKU SEHARI BERSAMA RASUL.....	55
A. Nilai-Nilai Spiritual dalam buku <i>Sehari Bersama Rasul</i> Karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus	55
B. Pembahasan Nilai-Nilai Spiritual dalam buku <i>Sehari Bersama Rasul</i> Karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus.....	67
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus	36
Gambar 3.2	Buku Sehari Bersama Rasul	39
Gambar 3.3	Buku Kangen	40
Gambar 3.4	Buku Manusia Langit	40
Gambar 3.5	Buku Goresan Penaku	41
Gambar 3.6	Buku Akhlak Para Wali	41
Gambar 3.7	Buku Syukur, Bahagia Tanpa Henti	42
Gambar 3.8	Buku Istri Idamanku	42
Gambar 3.9	Buku Umat Bertanya	43
Gambar 3.10	Buku Rahasia Ilmu Para Wali	43
Gambar 3.11	Buku Thariqah Alawiyah	44
Gambar 3.12	Buku Secangkir Kopi Hikmah	44



DAFTAR SINGKATAN

SWT : Subhanahu Wa Ta'ala

SAW : Shallallahu 'Alaihi Wasallam

Ra : Radhiallahu anhu



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Cover Buku Sehari Bersama Rasul
- Lampiran 2 : Daftar Isi Buku Sehari Bersama Rasul
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Hibah Buku Ke Perpustakaan UIN Saizu
- Lampiran 6 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 8 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 : Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 : Sertifikat KKN
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Spiritual dalam artian yang lebih luas merupakan segala dari hal yang berhubungan dengan spirit ataupun energi yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan kegiatan ibadah tertentu. Didalam dunia spiritual sendiri memiliki kebenaran yang abadi serta erat hubungannya dengan suatu tujuan hidup manusia bahkan sering terjadinya perbandingan diantara kehidupan duniawi dengan kehidupan spiritual yang notabene berhubungan dengan kedekatan dengan Tuhan tanpa mementingkan kehidupan duniawi. didalamnya mungkin terdapat suatu kepercayaan terhadap hal-hal ghaib yang sebagaimana dalam kehidupan beragama dan ada kaitannya dengan kehidupan atau pengalaman pribadi seseorang. Spiritual juga bagian dari bentuk ekspresi dalam beragama yang dipersepsikan lebih tinggi, lebih luas bahkan lebih kepada penyatuan dalam sudut pandang seseorang serta lebih dari segala hal yang bersifat indrawi. Salah satu aspek penting dalam spiritual adalah dilakukan karena memiliki tujuan tertentu yang mana ketika dilakukan dapat meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan dalam menginginkan suatu permintaan seseorang mencapai hubungan yang jauh lebih dekat dengan ketuhanan sekaligus alam semesta ciptaan-Nya dan dari itu pula dapat menghilangkan ilusi dari suatu gagasan yang salah yang berasal dari panca indra, perasaan dan juga pikiran yang telah tercipta dalam diri seseorang.¹

Jalan sebuah spiritual memiliki 2 arah atau proses yaitu proses ke atas dan proses ke bawah. *Proses ke atas*, ditandai dengan tumbuhnya kekuatan dalam diri seseorang yang dapat mengubah hubungan seseorang dengan tuhan sehingga dia lebih taat dan meningkat ketaqwaanya dalam menjalankan ibadah. Kemudian *proses ke bawah*, ditandai dengan realitas fisik seseorang seperti kesehatan dalam tubuh seseorang terjaga, pola makannya diperhatikan dan perilakunya

¹ Alia B. Purwakania Hasan, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta : Rajawali Pers, 1989). hlm. 289.

setelah terjadinya perubahan hubungannya dengan tuhan. Dua proses di atas sudah terbilang cukup baik ketika benar-benar terealisasikan dalam diri seseorang, dapat mengurangi kegiatan-kegiatan negatif karena telah terfokuskan dengan kedekatan dengan Tuhan sehingga menjadikan diri seseorang merasa takut sebab diawasi setiap perbuatannya oleh Allah SWT. Selain dua proses tadi terdapat perubahan lain yang timbul dalam diri seseorang ditandai dengan meningkatnya kesadaran disaat nilai-nilai ketauhidan terbentuk dan tertanam melalui perilaku atau perbuatan dalam kehidupan sehari-harinya.²

Spiritual ini memberikan bukti bahwa kepercayaan mengenai adanya hal ghaib atau tak kasat mata memiliki kekuatan yang lebih besar dari pada kekuatan atau kemampuan yang ada dalam diri kita. Sebuah komunikasi langsung dengan Tuhan saat spiritual dalam jiwa semakin tinggi saat semua aspek rohani, batin dan hati terfokuskan kesatu titik yaitu Tuhan.

Selanjutnya Ary Ginanjar Agustian mendefinisikan spiritual merupakan suatu kemampuan untuk mendatangkan makna dalam beribadah serta makna-makna terhadap perilaku sehingga pemikiran yang dimiliki seseorang kembali menjadi pemikiran yang fitrah artinya pemikiran yang cenderung untuk berbuat kebaikan dan suka tolong menolong terhadap sesama menuju insan yang seutuhnya Sholih dan Sholihah.³

Jalan spiritual juga menjadi solusi bagi ketenangan dan ketentraman jiwa agar seseorang bisa bahagia meski berbagai cobaan melanda hidup sehingga bisa tetap tenang dalam menghadapi cobaan tersebut. Banyak orang menyangka bahwa kehidupan yang bahagia hanya bisa diraih dari segi materi saja, tetapi realitanya banyak yang gagal dan belum menemukan makna kebahagiaan serta kehidupan yang hakiki tersebut. Merujuk pada pernyataan *Khalil Khavari* beliau mengatakan bahwa spiritual merupakan dimensi diluar materi kehidupan manusia. Seperti sebuah permata yang tersembunyi dan seseorang harus terus mencarinya didalam tanah yang dalam, menggosoknya hingga mengkilap ketika

² Alia B. Purwakania Hasan, *Op.Cit....*hlm. 289.

³ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ* (Jakarta : Agra, 2001). hlm. 57.

dapat dengan semangat yang besar serta menggunakan keikhlasan dalam melakukannya agar diperoleh kebahagiaan yang abadi.⁴

Seseorang yang jiwa spiritualnya tinggi dia akan cenderung lebih tenang pembawaanya, perilakunya dan kedekatan yang seseorang bangun untuk dekat dengan Tuhan memungkinkan kecerdasan muncul dalam diri seseorang tersebut, ini dikarenakan sumber dari berbagai ilmu adalah berasal dari hubungan dia dengan Tuhannya, semakin ia memperdalam spiritualnya atau membangun komunikasi yang kuat bersama Tuhannya maka akan menjadi pintu awal di mana kecerdasan dari spiritual itu muncul sebab ini merupakan bagian dari fitrah Allah SWT. Adapun kegiatan spiritual yang dibangun agar hubungan dengan Tuhan itu tetap terjaga maka ibadah yang dilakukan sebisa mungkin secara istiqamah maka dari hal ini akan muncul kebersihan dan ketentraman hati dimana inspirasi-inspirasi muncul berdatangan.⁵

Dalam spiritualitas seseorang ketika dilakukan secara serius dan istiqamah dapat mendatangkan kecerdasan bagi si pelakunya yaitu kecerdasan Spiritual Quotient (SQ) atau lebih tepatnya *Spiritual Intelligence* dimana kecerdasan ini akan dapat membuat seseorang jiwanya cerdas, jujur perkataanya, dapat menghargai yang lain, memiliki jiwa kasih sayang, toleransi, rendah hati perilakunya, sikapnya ramah kepada siapapun dan lain sebagainya. Dalam terminologi islam kecerdasan SQ bertumpu pada hati, karena hati merupakan pusat kendali dan penggerak anggota tubuh yang lain, hati ibarat seorang pemimpin yang memerintahkan prajuritnya untuk melakukan sesuatu atas dasar perintahnya. Jika hati yang dimiliki oleh seseorang adalah baik maka dapat dipastikan anggota tubuh yang lain juga akan baik bahkan lebih semangat dapat menjalankan tugasnya

Dalam islam memberikan pengajaran bahwa spiritual menyangkut dimensi lahir dan batin karena keduanya saling keterkaitan satu sama lain. Ini merupakan perwujudan kedekatan pada sang pencipta yang berupa keimanan yang kokoh,

⁴ Abdul Wahid Hasan, *Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Masa Kini* (Yogyakarta : Ircisod, 2006). hlm. 85.

⁵ Hendra Harmi, *Kecerdasan Intelektual Dan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Padang* (Curup : STAIN Curup, 2005). hlm. 15.

ketaqwaan yang tinggi, ketawadhuan dalam perilakunya, pengabdian yang murni kepada sang pencipta serta bukti penghambaan diri kepada sang Maha Kuasa.⁶

Spiritual yang paling lengkap hanya terdapat dalam agama Islam maka ketika seseorang ingin meningkatkan jiwa spiritual, hendaknya ia memperdalam keislamannya sebab di dalam islam mengajarkan kebenaran dan petunjuk dalam mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat

Dalam fitrahnya, manusia diciptakan sebagai makhluk spiritual yang murni yakni manusia yang taat terhadap perintah-perintah Tuhan, mengagumi ke-esaan Tuhan dan terdapat jiwa saling menolong kepada sesama. Sifat-sifat spiritual tersebut dipadukan dalam bentuk tubuh manusia yang tercipta dari tanah serta dengan perjanjian-perjanjian ketaatan sebelum janin manusia diturunkan kemuka bumi ini. Maka lahirlah manusia-manusia yang tidak hanya memiliki tubuh semata tetapi dibarengi sifat spiritual sebagai bukti bahwa ia adalah makhluk Allah dan akan selalu membutuhkan bantuan dari Allah dengan jalan pendekatan spiritual, meski demikian ada juga manusia yang menyimpang dari perjanjian ketaatan kepada Tuhannya

Kebutuhan akan jiwa spiritual merupakan kebutuhan terhadap keyakinan seseorang untuk memenuhi kewajiban dalam agamanya serta menjaga nikmat kecerdasan dan kesehatan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga dengan kemampuan ini akan mewujudkan pribadi manusia yang seutuhnya manusia yang taat kepada tuhannya. Sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْءًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ

وَالْأَفْءِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu senantiasa bersyukur”⁷

⁶ Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ, SQ* (Jakarta : Ummah Publishing, 2009). hlm. 6.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Special For Woman* (Bandung : PT. Sygma Examadia Arkanleema, 2009). hlm. 275.

Dari sini kita belajar bahwa spiritual yang ada dalam agama islam identik dengan kegiatan ruhaniah, kegiatan yang dimulai sebelum masa kehamilan yaitu pada saat dimana tanya jawab terjadi antara janin yang terdapat dalam perut seorang ibu dengan sang pencipta yaitu Allah SWT dan terus berlanjut sampai kehidupan manusia berlangsung. Maka dapat kita pahami makna hidup manusia di dunia ini hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT yakni dengan jalan mendekatkan diri kepadanya, dengan jalan spiritual yang ia jaga dalam kehidupannya

Seorang muslim yang mempunyai keyakinan yang besar bahwa Allah SWT sebagai penciptanya maka akan tumbuh spiritualitas dalam dirinya. Salah satu bukti keyakinan yang dimiliki manusia yaitu saat ia memiliki keinginan mempertahankan keimanannya dalam memahami bahwa didalam kehidupan ini sudah ada yang mengatur dan mengendalikan dan keimanan ini adalah bagian dari spiritualitas. Pengabdian yang terbangun dalam diri seseorang terhadap Allah merupakan bukti terjaganya jiwa spiritual yang sudah tertanam dalam diri seseorang. Sikap tenang yang ada pada seseorang akan memancarkan aura kesejukan pada wajahnya, tercermin dalam sikapnya, kerendahan hati terhadap perilakunya, terbentuk amal yang baik sebagai keshalihannya serta budi pekerti sebagai perangnya

Seseorang yang memiliki kepribadian yang mulia akan menjadikan jiwanya sehat dan spiritualnya kuat dan apabila seseorang bisa menjaga semua itu maka akan terasa kebahagiaan dalam hidupnya dan inilah yang disebut *insan kamil* yaitu keindahan pada akhlak yang dimiliki oleh manusia. Dan *insan kamil* dalam hal tasawuf adalah manusia yang menjaga kedekatan dirinya dengan Tuhannya.⁸

Nilai spiritual merupakan nilai yang terdapat dalam jiwa manusia. Berikut ini terdapat 4 macam nilai spiritual menurut *Hidayatu Rokhmah* yang menjadi bagian dari kehidupan manusia, yaitu :⁹

⁸ Yahya Jaya, *Spiritualisasi Dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian Dan Kesehatan Mental* (Jakarta : Ruhama, 1994). hlm. 8.

⁹ Hidayatu Rokhmah, *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto* (Disertasi Doctor IAIN Purwokerto, 2016). hlm. 8.

1. *Nilai Estetika* merupakan nilai keindahan yang bersumber dari unsur perasaan atau penghayatan seseorang terhadap hal tertentu

Contoh : Penghayatan terhadap keindahan membaca Ayat Al-Qur'an, penghayatan bacaan saat shalat dan penghayatan terhadap nikmat Tuhan

2. *Nilai Moral* merupakan nilai yang dilihat dari perbuatan seseorang, dimana seseorang itu dapat berperilaku baik tidaknya terhadap keluarga maupun sosial. Nilai ini tergantung dari penilaian Masyarakat yang ada disekitarnya

Contoh : sopan santun anak pada saat di sekolah, perilaku anak terhadap Orangtua ataupun Keluarga dan membantu pekerjaan rumah

3. *Nilai Religius* merupakan nilai yang berhubungan dengan ketuhanan, nilai yang didalamnya berisi filsafat-filsafat hidup yang dapat diyakini dan dibuktikan kebenarannya

Contoh : nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an dan nilai-nilai yang menjadi ajaran dalam kitab suci Al-Qur'an

4. *Nilai Kebenaran atau Empiris* merupakan nilai yang bersumber dari proses berfikir seseorang menggunakan akal serta berdasarkan fakta-fakta yang terjadi

Contoh : Pengetahuan bahwa Bumi itu bulat dan tidur qailullah dapat meningkatkan kecerdasan intelektual maupun emosional seseorang

Sedangkan nilai-nilai spiritual yang umum yaitu kebenaran, kejujuran, kesederhanaan, kedamaian, rasa percaya, kebersihan hati, kerendahan hati, sikap bersyukur, kesetiaan, kesabaran, keadilan, keseimbangan, keikhlasan, hikmah dan keteguhan¹⁰

Sebagai contoh dalam kehidupan Masyarakat yang semakin modern ini. banyak anak muda yang lebih mementingkan teknologi seperti gadget untuk memuaskan keinginan atau hasrat mereka. dalam penggunaan gadget tersebut, anak-anak bahkan remaja sekaligus terlalu berlebihan dalam penggunaan gadget

¹⁰ M Suyanto, *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan Dengan SQ Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta : Andi, 2006). hlm. 5.

tersebut, hingga lalai akan waktu untuk beribadah, belajar dan membantu orangtua di rumah. Semua kegiatan-kegiatan positif menjadi terkesampingkan disebabkan adanya gadget tersebut. Seharusnya mereka dapat membagi waktu untuk hal apapun termasuk dalam penggunaan gadget tersebut sehingga waktu bisa digunakan untuk hal-hal yang lebih positif dibandingkan sekedar buka gadget untuk hal-hal yang kurang penting

Dalam hal ini orangtua juga berperan penting dalam mengingatkan anak mereka akan di manapun dan kapanpun supaya tetap menjaga waktu sebaik mungkin serta tidak melalaikan ibadah. Alangkah lebih baik jika anak sudah dibiasakan sejak kecil untuk tetap meluangkan waktu untuk belajar dan membiasakan diri untuk mengingat Tuhan dan Rasul-Nya sehingga apapun yang menjadi kegiatan mereka dapat terkendali, karena hati lebih cenderung terhadap perintah-perintah Tuhan dan Rasul-Nya.

Dengan jiwa spiritual yang kuat, dapat membentengi siapapun termasuk para remaja akhir zaman dari hal-hal yang merusak tatanan kehidupan mereka seperti membuang-buang waktu untuk hal-hal yang kurang berfaedah, tidak mensyukuri pemberian Tuhan, tidak peduli terhadap orangtua, meninggalkan jam belajar. Semua perbuatan ini bisa terhindarkan ketika seseorang memiliki jiwa spiritual yang kuat, jiwa yang mementingkan perintah Tuhan untuk dilaksanakan dalam kehidupan. Semakin dekat hubungan seseorang dengan Tuhan, maka semakin bersih juga hati dan perbuatannya. Sebagaimana buku yang berjudul “*Sehari Bersama Rasul*” yang dapat menjadi panduan untuk mengikuti sunnah-sunnah Rasul yang baik untuk ditiru untuk semua kalangan termasuk anak-anak

Buku *Sehari Bersama Rasul* ditulis oleh seorang ulama terkenal sekaligus berasal dari nasab yang mulia Nabi Muhammad SAW, beliau adalah Habib Novel Muhammad Alaydrus. buku ini berisi tentang kegiatan atau aktivitas yang Nabi Muhammad SAW lakukan yang diambil dalam satu hari dari sekian banyak hari yang Nabi Muhammad SAW lakukan

Buku ini diawali dengan kegiatan yang Rasulullah SAW lakukan sejak bangun pagi kemudian dilanjutkan dengan berbagai aktivitas ibadah serta dakwah yang Rasul lakukan Bersama para Sahabat dan begitu seterusnya hingga buku ini ditutup dengan aktivitas Rasul sebelum tidur. Kaidah bacaan dalam buku ini pun mudah dipahami sehingga harapan bagi orang yang membacanya dapat menerapkan langsung dalam kehidupan sehari-harinya

Setelah membaca buku *Sehari Bersama Rasul* ini ternyata kita banyak belajar bahwa spiritualitas bukan hanya tentang seorang diri dengan Tuhannya saja namun hubungan baik dengan sesama juga merupakan jalan spiritual secara horizontal, bukan hanya itu saja didalam buku ini juga mengandung nilai-nilai kebaikan yang lain seperti sikap kepedulian terhadap sesama, kasih sayang terhadap keluarga maupun tetangga, rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan dan masih banyak pelajaran lainnya yang dapat kita petik setelah kita membaca dan memahami buku ini

Berdasarkan fokus diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Nilai-Nilai Spiritual dalam Buku “Sehari Bersama Rasul” Karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus**

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah dan maksud dari suatu penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan maksud dari masing-masing istilah sebagaimana yang terdapat dalam judul penelitian skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Nilai Spiritual

Nilai merupakan sesuatu yang tidak bisa digambarkan dan tidak bisa dinilai dengan angka namun hanya bisa dirasakan keberadaanya. Nilai bisa didapat dengan cara menerapkan atau mengaplikasikan terhadap apa yang telah dipelajari dan dampak dari pengaplikasian inilah yang akan disebut nilai bagi pelakunya

Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti harga, angka, jumlah, banyak sedikitnya yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹¹

Adapun pengertian nilai menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- a) Menurut soekamto, nilai adalah sesuatu yang bisa dijadikan sasaran untuk memperoleh suatu tujuan yang menjadi sifat luhur diantara dua komponen yang saling mempengaruhi¹²
- b) Menurut Chabib Thoha, nilai adalah esensi yang telah melekat terhadap sesuatu dan keberadaanya sangat berharga dalam suatu kehidupan manusia¹³

Jadi, pengertian nilai dapat disimpulkan yaitu suatu esensi yang diperoleh oleh manusia dengan tujuan tertentu dan keberadaanya sangat berharga dalam kehidupan manusia

Sedangkan, Spiritual secara terminologi berasal dari kata benda bahasa latin *Spiritus* yang berarti nafas dan dari kata kerja *Spirare* yang berarti bernafas. Dapat diambil kesimpulan dari pengertian diatas, bahwa bernafas adalah cara untuk dapat hidup dan dibarengi energi serta motivasi yang mengiringi kehidupan tersebut. Ketika kita membangun jiwa spiritual maka akan bermakna bahwa hidup itu adalah sebuah ikatan yang istimewa dengan sesuatu yang tak kasat mata atau bisa disebut hal ghaib yang hubungannya dengan kerohanian dan kejiwaan yang lebih dibandingkan dalam hubungan fisik maupun material

Spiritualitas dapat diartikan sebagai wujud penggambaran diri dari kehidupan manusia dalam pendekatan diri kepada Allah SWT yang lebih kompleks dan bisa diwujudkan dalam bentuk indrawi. Salah satu aspek spiritual dalam hal ini yaitu memiliki arah tujuan yang secara terus menerus meningkatkan kebijaksanaan dan keinginan berkehendak seseorang dalam

¹¹ Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka Jakarta, 2005). hlm. 785.

¹² Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai – Nilai Konstruktivisme Dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif Cet.1* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). hlm. 56.

¹³ Chabib Thoha, *Kapita Selecta Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996). hlm. 62.

berbuat baik, mencapai hubungan yang lebih dekat dengan Allah dan ciptaan-Nya, mengurangi pemikiran-pemikiran yang salah sebagai hasil dari alat indra manusia itu sendiri.¹⁴

Perjalanan spiritual memiliki 2 proses. *Pertama*, proses keatas yang merupakan tumbuhnya kekuatan internal yang dapat mengubah hubungan seseorang dengan Tuhan, seperti : kegiatan dzikir, shalawat, shalat dsb yang dilakukan secara rutin setiap hari sehingga mendatangkan ketenangan dan kekuatan tersendiri bagi sipelakunya. *Kedua*, proses kebawah yang ditandai dengan realitas fisik seseorang akibat perubahan internal, seperti : perilaku baik seseorang kepada sesama ciptaan Tuhan, saling mengasihi dan menjaganya, menjadikan sikap seseorang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap makhluk ciptaan Tuhan yang ada di bumi tercinta ini

Spiritual juga memiliki berbagai nilai tertentu, dimana nilai-nilai tersebut dapat menjadi penghias terhadap diri seseorang. Nilai-nilai spiritual dibentuk dengan cara pembiasaan-pembiasaan yang rutin dan cenderung membutuhkan waktu cukup lama. Nilai-nilai spiritual tersebut diantaranya :

- a) Seseorang harus mengetahui cara untuk menghargai dan memuliakan orang lain
- b) Seseorang disadarkan dengan kehidupan masa lalunya terkait posisi, jabatan, fungsi serta perannya sebagai makhluk sosial dahulunya seperti apa
- c) Seseorang mengetahui cara menghargai kehidupan antar sesamanya¹⁵

Spiritual yang baik yang dimiliki seseorang dapat menghasilkan sisi positif dalam dirinya, diantaranya sebagai berikut :

- a) Integritas dan kejujuran
- b) Energi dan semangat
- c) Inspirasi dan inisiatif
- d) Kebijaksanaan dalam diri seseorang, dan

¹⁴ Alia B. Purwakania Hasan, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta : Rajawali Pers, 1989). hlm. 289.

¹⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama Cet.III* (Yogyakarta : DIVA Pers, 2007). hlm. 330 - 331.

e) Keberanian dalam mengambil keputusan¹⁶

Untuk dapat mengetahui nilai spiritual yang sudah dimiliki seseorang apakah sudah berjalan efektif dan bergerak maju kearah lebih baik ataukah malah masih jauh dari kata baik dapat dilihat atau diketahui melalui ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Memiliki prinsip dan pegangan yang jelas, kuat dan berpihak kepada kebenaran universal. Dengan demikian akan menjadikan pribadi yang lebih siap dalam menghadapi kehidupan dibarengi dengan keyakinan spiritual yang kuat
- b) Memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah yang ada serta memanfaatkan apa yang ada sebagai kekuatan untuk menghadapi berbagai rasa sakit dari jasmani maupun rohani. Bagi orang tersebut, penderitaan merupakan sebuah tangga menuju kecerdasan spiritual, kematangan intelektual maupun emosional. Sebagaimana orang yang ketika memiliki kecerdasan spiritual maka akan cenderung lebih siap ketika menghadapi musibah atau cobaan yang menimpa dirinya dan menghadapinya dengan penuh kesabaran
- c) Mampu memberikan makna, kerangka dan bingkai yang luas terhadap aktivitasnya. Adapun peran kemanusiaan yang dihadapinya semua harus dijalankan dari tugas kemanusiaan Universal demi kebahagiaan, kenyamanan Bersama dan yang lebih penting yaitu diniatkan semua itu semata-mata karena Allah SWT
- d) Memiliki kesadaran diri yang tinggi yaitu ketika hendak melakukan perbuatan ia akan bertanggung jawab sepenuhnya atas konsekuensi yang diperbuat¹⁷

Keberadaan spiritual dalam diri seseorang sangat penting, nilai-nilai yang telah melekat akan mampu menjadikan seseorang lebih dekat dan

¹⁶ Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Cet.III* (Yogyakarta : DIVA Pers, 2007). hlm. 57.

¹⁷ Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi, Aplikasi Dan Strategi Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Masa Kini* (Yogyakarta : IRCiSoD, 2006). hlm. 69.

sering mengingat Tuhan dan juga sebagai bukti bahwa ia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang terus menerus akan selalu membutuhkan bantuannya

Jadi, pengertian *nilai spiritual* yang dimaksudkan diatas merupakan adanya nafas yang masih terasa dalam kehidupan, adanya keyakinan tauhid yang ada dalam hati seseorang serta adanya emosi yang dapat dikendalikan maka akan mampu membuka pintu hati (spiritual) yang nantinya akan menjadikan seseorang memiliki sifat yang mulia, meningkatkan kecerdasan intelektual serta emosionalnya akan berjalan secara optimal¹⁸

2. Buku *Sehari Bersama Rasul*

Buku merupakan sekumpulan kertas yang disatukan menjadi satu jilid, dengan beberapa halaman serta didalamnya terdapat tulisan sebagai bacaan bagi pembacanya. Keberadaan buku sangat penting dan besar peranannya sebagai wawasan ilmu, jendela pengetahuan, sarana belajar secara otodidak sekaligus sebagai kebahagiaan tersendiri bagi yang suka membaca buku¹⁹

Buku yang menjadi objek penelitian ini yaitu buku *Sehari Bersama Rasul* ditulis oleh Ulama terkenal di era sekarang ini dan beliau mempunyai garis keturunan mulia dari baginda Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, buku ini sebagai persembahan dari beliau kepada siapapun yang membacanya. Buku ini hadir sebagai bentuk gambaran hidup Rasul dalam satu hari penuh yang ditujukan kepada pembaca bahwa kita masih bisa merasakan kehadiran Rasul lewat membaca buku ini, meskipun kita belum pernah bertemu langsung dengan Rasul. Output dari membaca buku ini diharapkan kita bisa melakukan sunnah-sunnah Rasul dan menerapkan aktivitas-aktivitas yang Rasul lakukan dalam keseharian itu dan kita melakukan aktivitas tersebut sesuai kemampuan kita

Buku *Sehari Bersama Rasul* merupakan buku yang masuk dalam kategori buku Biografi, sebab buku *Sehari Bersama Rasul* menceritakan sosok Rasul yang memiliki peran penting bagi kebaikan seluruh manusia

¹⁸ Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Cet.III* (Yogyakarta : DIVA Pers, 2007). hlm. 167.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah Pres, 2009). hlm. 123.

hingga akhir zaman. Beliau memiliki sisi kehidupan yang semuanya cocok untuk ditiru umatnya dalam berkehidupan

Rasulullah SAW merupakan Rahmat alil 'Alamin, yang berarti Rahmat bagi alam semesta. Jadi, segala perkataan dan perbuatan yang Rasulullah lakukan merupakan sunnah yang sangat indah untuk diterapkan dalam kehidupan khususnya umat Muslim

Meski tidak mungkin menyamai kehidupan seperti yang Rasulullah SAW lakukan, setidaknya kita bisa melakukan apa yang menjadi sunnah-sunnah Rasul, Sehingga kehidupan akan diridhoi oleh Allah dan mendapatkan Syafaat di yaumul akhir kelak. Itu semua mengacu pada Hadist yang berbunyi *“siapa yang berpegang pada 2 hal yaitu Al-Qur'an dan sunnah-sunnah Rasulullah maka selamatlah seseorang”*

Berikut ini beberapa Mukjizat yang Allah berikan kepada Rasulullah yaitu :

- a) Kitab Suci Al-Qur'an
- b) Air mengalir dari sela-sela jari
- c) Makanan sedikit namun cukup untuk banyak orang
- d) Segelas susu namun mengenyangkan banyak orang
- e) Do'a meminta hujan yang langsung dikabulkan oleh Allah
- f) Diberitahukan tentang hal-hal ghaib
- g) Membelah bulan menjadi dua
- h) Mengobati sakit mata dan langsung Allah sembuhkan
- i) Air sedikit menjadi banyak
- j) Pembelahan dada untuk membersihkan hati dengan air dari surga, dsb.

3. Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus atau lebih akrab dipanggil Habib Novel, lahir dan dibesarkan di Kota Solo pada tanggal 24 Juli 1975 / Kamis, 15 Rajab 1395 H. beliau adalah Putra pertama dari pasangan Muhammad Alaydrus sebagai ayahnya dan luluk Al - Habsyi sebagai ibunya

Nasab dari *Habib Novel* yaitu Naufal bin Muhammad bin Ahmad bin Abdurrahman bin Husein bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Abdullah bin

Alwi bin Abdullah bin Hasan Shohib Arridhoh bin Alwi Shohib Tsibbi bin Abdullah Maula Thooqqoh bin Ahmad bin Husein bin Abdullah Alaydrus bin Abu Bakar Assakran bin Abdurrahman Assegaf bin Muhammad Maula Dawileh bin Ali Bin Alwi Alghuyyur bin Muhammad Alfaqihil Muqaddam bin Ali bin Muhammad Shohib Mirbath bin Ali Kholi' Qosam bin Alwi bin Muhammad bin Alwi bin Ubaidillah bin Muhammad Almuhajir bin Isa Ar Rumi bin Muhammad An Naqib bin Ali Aluraidhi bin Jakfar Ash Shodiq bin Muhammad Albaqir bin Ali Zainal Abidin bin Husein Putra Ali dan Fatimah Az Zahra binti *Nabi Muhammad SAW*

Nama Habib Novel diberikan oleh ayahnya terhadap cintanya beliau kepada Habib Salim bin Jindan, yang mana Habib Salim mempunyai seorang putra yang bernama Nauval. Dengan harapan, ayahanda dari Habib Novel semoga anaknya kelak bisa mencontoh Habib Salim dan putranya sebagai singa podium

Riwayat Pendidikan beliau yaitu :

1. SD Yayasan Pendidikan Islam Diponegoro, Surakarta
2. SMP Yayasan Pendidikan Islam Diponegoro, Surakarta
3. SMA 2 Surakarta
4. Pesantren Darul Lughah wad Dakwah, Raci, Pasuruan

Setelah Habib Novel lulus dari Pendidikan Menengah Atas, beliau ingin melanjutkan studinya dibangku Kuliah diluar kota. Namun, keinginannya kurang disetujui oleh Ibunya akhirnya pada tahun 1995 M Habib Novel memilih untuk melanjutkan Pendidikan non Formal di Pesantren Darul Lughah wad Dakwah untuk belajar bahasa Arab dan mengejar ilmu laduni sebagaimana yang diinginkan oleh kakeknya. Namun, setelah 7 bulan beliau keluar dari Pesantrennya atas permintaan Ibunya dan permintaan izin untuk keluar diperbolehkan oleh Gurunya yang bernama Habib Hasan Baharun dengan berkata *Pulanglah, yang kamu pelajari sudah cukup dan engkau telah memperoleh keberkahan*

Hingga setelah selesai dari Pendidikan non Formalnya Habib Novel menjadi pendakwah dan seorang penulis buku sejak 1997 hingga sekarang²⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikaji, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Segala bentuk kegiatan memerlukan suatu tujuan yang mana akan menjadi maksud kegiatan tersebut dilakukan, sama halnya dalam sebuah penelitian dibutuhkan tujuan yang jelas dari penelitian yang dilakukan agar diperoleh kejelasan dan maksud penelitian tersebut dilakukan. Adapun tujuan yang akan menjadi jawaban rumusan masalah adalah untuk dapat mendeskripsikan nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam kegiatan menulis, meneliti dan menganalisa data-data yang ada serta dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini
- 2) Memperkaya wawasan dalam kegiatan spiritual serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang didapat dari mencontoh kebiasaan Nabi dan para penerusnya yang telah dirangkum dalam buku *Sehari Bersama Rasul* ini
- 3) Menambah relasi dan memperluas jendela ilmu dalam hal spiritual sebagaimana belajar dari Nabi lewat buku *Sehari Bersama Rasul* ini

²⁰ <https://habibnovel.com/profil/> diakses tanggal 20 Juli 2023 pukul 14.29 WIB.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi diri sendiri, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa spiritual, sosial dan kebersamaan berbagi dengan sesama
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa memiliki karakter saling menjaga toleransi dan suka membantu sesama
- 3) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan teladan dalam melaksanakan tugas mengajar sebagaimana Rasul mengajarkan disiplin ilmu kepada para Sahabat
- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dunia spiritual seseorang kearah yang lebih luas, serta nantinya erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam setiap penelitian guna menerangkan konsep yang relevan serta nantinya dapat menjadi landasan teori dalam penelitian. dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian yang ada, terdapat penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai spiritual, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Qoni'ah Tahun 2020 yang berjudul *Menumbuhkan budaya Literasi sebagai dimensi spiritual melalui kisah -kisah Nabi pada peserta didik sekolah Dasar Negeri (SDN) Branta Pesisir*.²¹ Berisi tentang guru-guru yang menyediakan buku-buku fiksi maupun non fiksi terutama buku-buku tentang kisah para Nabi yang dimana para guru mengajrkan murid-muridnya belajar diluar kelas dan kemudian guru membagi murid menjadi beberapa golongan ada yang golongan lancar membaca ada golongan yang membacanya masih terbata-bata kemudian guru menyuruh murid-murid membaca buku-buku kisah kemudian guru yang menerangkan penjelasan yang

²¹ Siti Qoniah, *Menumbuhkan Budaya Literasi Sebagai Dimensi Spiritual Melalui Kisah - Kisah Nabi Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Branta Pesisir* (Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2.2, 2020). hlm. 163 - 176.

lengkap tentang kisah Nabi sebagai bentuk meningkatkan jiwa spiritual para siswa sekolah dasar tersebut

Persamaan dengan penelitian penulis ini yaitu sama-sama menggali kisah atau kebiasaan yang para Nabi atau Rasul lakukan pada masanya sehingga kita bisa mencontohnya dalam kehidupan sehari-hari Rasulullah yang mana sudah terangkum dalam sebuah buku sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Qoni'ah berlatar belakang Sekolah dan para siswa untuk ditingkatkan jiwa spiritualnya agar kelak menjadi Manusia yang memegang teguh kebiasaan-kebiasaan yang Rasul dan Nabi lakukan dalam kesehariannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sama-sama tentang spiritual yang perlu ditanamkan dalam diri dan dipraktikkan dalam kehidupan

Kedua, Penelitian Skripsi oleh Silvi Amalia Syarah yang berjudul *Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Islam dalam layanan Bimbingan dan Konseling Tahun 2022*.²² Berisi penanaman nilai-nilai spiritual dalam penanganan psikologi Kesehatan mental dan kejiwaan manusia yang mana sumber rujukannya adalah Hadist-hadist atau perilaku yang Nabi lakukan dengan mencontoh kebiasaan-kebiasaan dan hadist Nabi yang mana didalamnya mengandung berbagai nilai-nilai positif bahkan nilai-nilai Kesehatan untuk jasmani maupun rohani

Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama mencontoh kebiasaan Nabi untuk menenangkan jiwa yaitu lewat jalan spiritual pendekatan kepada Tuhan melalui cara-cara yang Nabi ajarkan. Perbedaannya yaitu sebagai bentuk pengobatan kejiwaan manusia yang hanya dibutuhkan saat-saat tertentu saja bila dibutuhkan sedangkan penelitian saya agar kita dapat membiasakan diri dengan ajaran isi yang biasa Nabi lakukan dalam kesehariannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sama-sama tentang spiritual yang perlu ditanamkan dalam diri dan dipraktikkan dalam kehidupan

Ketiga, Skripsi oleh Intan Puspitasari dan Miftah Khilmi Hidayatulloh tahun 2020 yang berjudul *Penanaman nilai moral spiritual pada anak usia dini*

²² Silvi Amalia Syarah, *Aplikasi Nilai - Nilai Spiritual Islam Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling : Analisis Terhadap Isi Buku Psikologi Nabi Karya Dr. Muhammad Utsman Najati* (Bandung : UIN Sunan Gunung Jati, 2022). hlm 156 - 168.

*melalui cerita fabel surat Al-Fil.*²³ Penelitiannya berisi metode menanamkan nilai spiritual dengan cara bercerita dongeng atau cerita kisah Nabi, umat terdahulu maupun kisah Binatang sehingga dari cerita tersebut siswa lebih mengenal Nabinya berdasarkan kisah yang dibacakan dalam bentuk sebuah buku

Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneladani dari apa yang Nabi lakukan baik itu dalam hal kecil atau bahkan dalam hal besar sekalipun yang bersumber dari hadist, cerita-cerita maupun dalam bentuk penerapan sehari-hari sedangkan perbedaan dengan penelitian saya yaitu mereka membacakan buku untuk siswa dan penerapannya diajarkan disekolah dengan bimbingan guru-guru yang ada disekolah tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sama-sama tentang spiritual yang perlu ditanamkan dalam diri dan dipraktikkan dalam kehidupan

Keempat, Penelitian oleh Surachmin machmud tahun 2015 yang berjudul *Analisis Nilai Spiritual dalam Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN.*²⁴ Membahas tentang pemuda yang mencari makna Tuhan dengan pendekatan spiritual mencari keberbagai negara, mencari jati diri yang sebenarnya dan apa maksud dari apa yang Tuhan kehendaki

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama pendekatan spiritual sebagai bentuk penenangan jiwa sedangkan perbedaanya yaitu penelitian oleh saudara Aguk machmud dengan mengeksplor keberbagai negara dengan tujuan mencari makna kehidupan dan maksud dari Tuhan mengambil kehendak terhadap sesuatu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sama-sama tentang spiritual yang perlu ditanamkan dalam diri dan dipraktikkan dalam kehidupan

Kelima, Skripsi oleh Dr. Erdin Mujahidin yang berjudul *Pengembangan nilai-nilai spiritual berbasis pesantren kilat (studi pengembangan model pembelajaran pesantren kilat yang inovatif dan efektif untuk siswa sekolah*

²³ Intan Puspitasari Dan Miftah Khilmi Hidayatulloh, *Penanaman Nilai Moral Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Fabel Dalam Surat Al - Fil* (Surabaya : Wacana 12.1, 2020). hlm. 36 - 49.

²⁴ Surachmin Machmud, *Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN* (Bandung : Jurnal Humanika 3.15, 2015). hlm. 79 - 91.

lanjutan tingkat atas).²⁵ Membahas tentang kegiatan penanaman nilai spiritual dengan cara pesantren kilat dengan penjelasan-penjelasan oleh ustadz terkait materi agama yang dilakukan disekolah

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama pendekatan nilai spiritual untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sedangkan perbedaannya yaitu Dr. Erdin menggunakan subjek guru untuk menerangkan nilai-nilai spiritual dan mendengarkan oleh siswa disekolah tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sama-sama tentang spiritual yang perlu ditanamkan dalam diri dan dipraktikkan dalam kehidupan

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian Pustaka atau *Library Research*. penelitian dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, Al-Qur'an, Hadist maupun laporan hasil penelitian oleh peneliti terdahulu²⁷

Adapun pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan secara sistematis untuk mengkaji atau menelaah objek yang ada tanpa adanya manipulasi serta tanpa adanya hipotesis. Metode kualitatif juga disebut *metode natural* karena dalam suatu penelitiannya berdasarkan kondisi yang natural atau

²⁵ Erdin Mujahidin, *Pengembangan Nilai - Nilai Spiritual Berbasis Pesantren Kilat Studi Pengembangan Model Pembelajaran Pesantren Kilat Yang Inovatif Dan Efektif Untuk Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 2017). hlm. 156 - 168.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016). hlm. 2.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002). hlm. 9.

alami. tanpa adanya rekayasa, obyek yang benar-benar sesuai pada kondisi yang ada serta tidak berubah-ubah²⁸

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dari buku bacaan yang dibaca serta merangkum nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

- a. *Sumber data primer*, merupakan data utama yang diseleksi dan diperoleh langsung dari sumbernya.²⁹ Data utama dalam penelitian ini yaitu buku bacaan *Sehari Bersama Rasul*
- b. *Sumber data sekunder*, merupakan data yang diperoleh seorang peneliti yang didapat dari sumber lain atau sumber yang telah ada sebelumnya.³⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang mendukung

3. Objek penelitian

Objek penelitian adalah objek yang akan diteliti dan diselidiki dalam kegiatan penelitian.³¹ Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu nilai-nilai spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan sumber-sumber bacaan, jurnal dan karya dari seseorang kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tersebut³²

²⁸ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif Cet. II* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012). hlm. 58.

²⁹ Siswanto, *Metode Penelitian Sastra* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 70.

³⁰ Harnovinsah, *Metodologi Penelitian : Modul 3,....*hlm. 1.

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar - Ruzz Media, 2020). hlm. 199.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : IKAPI, 2010). hlm. 329.

5. Teknik analisis data

Teknik ini menggunakan cara analisis isi. berikut Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam upaya menganalisis data :

- a. membaca keseluruhan isi buku, kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian dan kemudian dianalisis
- b. melakukan analisis terhadap nilai-nilai spiritual yang dapat diambil dari buku, ayat Al-Qur'an maupun Hadist yang ada
- c. membuat kesimpulan dari nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* tersebut

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, dibuatlah sistematika untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun skripsi ini terdiri dari bagian awal, bab pertama, bab kedua, bab ketiga, bab keempat, bab kelima serta terdapat bagian akhir

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua merupakan kajian teori nilai-nilai spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasul* meliputi pengertian nilai, pengertian spiritual, macam nilai-nilai spiritual, ruang lingkup pembahasan spiritual, sumber dan fungsi spiritual serta manfaat spiritual

Bab ketiga merupakan profil buku *Sehari Bersama Rasul* meliputi biografi penulis buku sehari bersama rasul, sejarah singkat kehidupan Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, sinopsis buku, kelebihan buku dan kekurangan buku *Sehari Bersama Rasul*

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan analisis nilai-nilai spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yang meliputi nilai kesadaran, nilai kebermaknaan, nilai kebenaran, nilai kedamaian, nilai kebijaksanaan, nilai kedisiplinan, nilai kedamaian dan nilai kesejahteraan

Bab kelima merupakan penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran

Dan dibagian akhir terdapat daftar pustaka, daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran



BAB II

NILAI-NILAI SPIRITUAL DAN BUKU SEBAGAI MEDIA EDUKATIF

A. Nilai Spiritual

1. Pengertian Spiritual

Secara etimologis spiritual berasal dari kata *spirit*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *spirit* berarti semangat, jiwa, sukma dan roh.³³ Spiritual juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang erat hubungannya dengan kerohanian. Spiritual merupakan letak tumbuhnya nilai moral dan karakter yang dimiliki seseorang. Berikut ini beberapa pendapat mengenai pengertian spiritual menurut beberapa tokoh sebagai berikut :

Menurut *Mimi Doe* dan *Marsha Walch*, spiritual merupakan letak harga diri seseorang, nilai moral dan rasa yang tertanam dalam jiwa seseorang yang terhubung dengan Tuhan yang menjadikan kehidupannya lebih bermakna dan bermanfaat bagi lingkungannya sehingga mencapai hakikat kehidupan³⁴

Menurut *Hazrat Inayat Khan*, spiritual merupakan dimensi Ketuhanan yang menjadi potensi terikatnya hati seseorang bagi yang beragama serta aspek spiritual yang terdapat dalam suatu agama akan berdampak pada spiritual seorang anak, misalnya ajaran Tasawuf Agama Islam³⁵

Kemudian spiritual juga dapat diartikan sebagai kesadaran manusia terhadap hubungannya dengan Tuhan dan juga sesuatu yang digambarkan sebagai sosok *transenden*.³⁶ Dan juga nilai-nilai spiritual direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan

Adapun yang dimaksud *spiritualisme* adalah penyembahan terhadap suatu (Zat) yang ghaib, non lahiriyah, tidak bisa dilihat dengan mata biasa dan juga

³³ Department Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-2* (Jakarta : Balai Pustaka, 1995). hlm. 960.

³⁴ Mimi Doe Dan Marsha Walch, *10 Prinsip Spiritual Parenting* (Jakarta : Balai Pustaka, 1995). hlm. 20.

³⁵ Inayat Khan, *Kehidupan Spiritual Terj. Imron Rosjadi* (Yogyakarta : Pustaka Sufi, 2002). hlm. 34-40.

³⁶ Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship* (Yogyakarta : Pustaka Sufi, 2002). hlm. 24.

tidak berbentuk. Spiritualisme dalam hal ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu agama ketuhanan (theistic religion) dan agama penyembah roh³⁷

Spiritual merupakan kehidupan seseorang berdasarkan dengan bantuan roh. Dalam konteks *transenden*, roh yang dimaksud yaitu Allah SWT. Spiritual merupakan hidupnya seseorang berdasarkan bimbingan Allah. Spiritual juga bagian dari penghayatan batin terhadap Tuhan yang ada pada setiap agama namun tidak semua pemeluk agama menjalaninya

Fokus spiritual yang dimaksud adalah manusia. Apabila bidang psikologi mengkaji tingkah laku dan ego manusia, maka akan berbeda dengan spiritual yang mengkaji jiwa sebagai dasar kekuatan dan motivasi tubuh manusia. Manusia dibentuk hidupnya agar tetap semangat dan beribadah atas kehendak Allah. Manusia memiliki tiga dimensi spiritual sebagaimana dijelaskan oleh *Sayyed Husein Nasr* berikut :

*Manusia terdiri dari tiga unsur yaitu jasmani, jiwa dan intelektual. Yang terkahir ini berada diaku dan pusat eksistensi manusia. Eksistensi manusia atau hal yang esensial hanya dapat dipahami oleh intelektual yang disebut mata hati. Begitu mata hati tertutup dan kesanggupan intelek dalam pengertiannya yang sedia kala mengalami kemandekan maka kita tidak mungkin mencapai pengetahuan yang esensial tersebut tentang hakekat manusia.*³⁸

Dalam perspektif Islam dimensi spiritual senantiasa berhubungan dengan sang pencipta. Spiritual dalam agama berkenaan dengan keadaan mental (kesadaran), perasaan, moral serta nilai-nilai luhur lainnya yang bersumber dari ajaran agama. Spiritual agama bersifat *Ilahiah* bukan bersifat *Humanistic* karena hubungannya dengan Tuhan. Spiritual dalam ajaran Agama Islam merupakan Islam itu sendiri, yang direalisasikan dalam kehidupan nyata yang bersifat menyeluruh dan satu kesatuan atau bisa disebut holistik. Spiritual merupakan kebenaran mutlak, pendekatan kepada Tuhan sebagai bentuk keimanan, ketakwaan, ketawadhu'an, keikhlasan serta pengabdian. Spiritual seorang muslim sejati yaitu menjalankan visi misi serta nilai-nilai keislaman

³⁷ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002). Hlm. 36 - 37.

³⁸ Ali Maksum, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern : Telaah Signifikansi Konsep Tradisionalisme Islam* (Surabaya : PS4M, 2003). hlm. 79.

sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Spiritual dalam Islam adalah pendekatan kepada Tuhan sebagai transenden.³⁹

Oleh sebab itu, keadaan spiritual seseorang akan sangat memengaruhi kehidupan sehari-harinya. Misalnya seseorang yang memiliki prinsip iman dan agama yang kuat akan mudah dilihat dari tingkah laku dan tutur katanya dibandingkan dengan orang yang imanya lemah serta pemikiran akan jauh lebih jernih kearah yang positif. Maka dari kita dapat disimpulkan bahwa peran spiritual akan sangat besar manfaatnya bagi kehidupan seseorang dan lingkungan sekitarnya serta dapat membentuk pribadi yang berpegang teguh pada kebaikan dan keyakinan imannya

2. Macam-macam nilai spiritual

Nilai spiritual merupakan nilai yang terdapat dalam jiwa manusia. Berikut ini terdapat 4 macam nilai spiritual menurut *Hidayatu Rokhmah* yang menjadi bagian dari kehidupan manusia, yaitu :⁴⁰

- a. *Nilai Estetika*, merupakan nilai keindahan yang bersumber dari unsur perasaan atau penghayatan seseorang terhadap hal tertentu

Contoh : Penghayatan terhadap keindahan atau kesenian membaca ayat suci Al-Qur'an, penghayatan bacaan saat shalat dan juga penghayatan terhadap nikmat Tuhan

- b. *Nilai Moral*, merupakan nilai yang dilihat dari perbuatan seseorang, dimana seseorang itu dapat berperilaku baik tidaknya terhadap keluarga maupun sosial. Nilai ini tergantung dari penilaian Masyarakat yang ada disekitarnya

Contoh : sopan santun Anak pada saat sekolah, perilaku anak terhadap Orangtua ataupun Keluarga dan membantu pekerjaan rumah

- c. *Nilai Religius*, merupakan nilai yang berhubungan dengan ketuhanan, nilai yang didalamnya berisi filsafat-filsafat hidup yang dapat diyakini dan dibuktikan kebenarannya

³⁹ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power Cet. Ke-3* (Yogyakarta : DIVA Press, 2007). hlm. 386.

⁴⁰ Hidayatu Rokhmah, *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto* (Disertasi Doctor IAIN Purwokerto, 2016). hlm. 8.

Contoh : nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an dan nilai-nilai yang menjadi ajaran dalam kitab suci Al-Qur'an

- d. *Nilai Kebenaran atau Empiris*, merupakan nilai yang bersumber dari proses berfikir seseorang menggunakan akal serta berdasarkan fakta-fakta yang terjadi

Contoh : Pengetahuan bahwa bumi itu bulat dan tidur qailullah dapat meningkatkan kecerdasan intelektual maupun emosional seseorang.

Berikut ini tabel terkait 4 Nilai Spiritual menurut *Hidayatu Rokhmah* sebagai berikut :

No.	Nilai Spiritual	Pengertian	Contoh
1.	Nilai Estetika	<p>Nilai yang bersumber dari unsur perasaan atau penghayatan seseorang terhadap hal tertentu.</p> <p>Dimana nilai ini lebih cenderung kepada hati untuk merasakan keindahan ataupun kesenian yang menyayat hati.</p> <p>Keindahan yang menjadikan yang menjadikan hati seseorang menjadi tenang dan ingin terus menikmati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penghayatan terhadap keindahan atau kesenian membaca Al-Qur'an • Penghayatan terhadap bacaan shalat • Penghayatan terhadap segala Nikmat yang Allah berikan
2.	Nilai Moral	<p>Nilai yang dilihat dari perbuatan seseorang, dimana seseorang itu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun seorang Anak

		<p>dapat berperilaku baik tidaknya terhadap sosial maupun keluarganya.</p> <p>Nilai ini juga disebut sebagai gambaran perilaku seseorang terhadap lingkungannya, apakah dinilai baik ataupun buruk</p> <p>Sebuah perilaku yang dinilai oleh Masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya</p>	<p>saat berada di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku baik terhadap orangtua, keluarga maupun Masyarakat sosial
3.	Nilai Religius	<p>Nilai yang berhubungan dengan ketuhanan.</p> <p>nilai yang berisi filsafat-filsafat hidup yang dapat diyakini dan dibuktikan kebenarannya.</p> <p>Nilai yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>Nilai yang sangat kental dengan kegiatan-kegiatan rohani seperti bersyukur, sabar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan ajaran/perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an

4.	Nilai Kebenaran	<p>Nilai yang bersumber dari proses berfikir seseorang menggunakan akal dan berdasarkan fakta yang ada.</p> <p>Nilai yang berdampak pada keyakinan diri terhadap pengetahuan yang ada.</p> <p>Nilai yang kebenarannya dapat diakui oleh khalayak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan bahwa Bumi itu bulat • Tidur qailullah dapat meningkatkan kecerdasan dan emosional seseorang
----	-----------------	--	---

Sedangkan nilai-nilai spiritual yang umum yaitu kebenaran, kejujuran, kesederhanaan, kedamaian, rasa percaya, kebersihan hati, kerendahan hati, sikap bersyukur, kesetiaan, kesabaran, keadilan, keseimbangan, keikhlasan, hikmah dan keteguhan⁴¹

3. Ciri-ciri nilai spiritual

Perlu diketahui untuk dapat menentukan keberadaan spiritualitas yang terdapat dalam jiwa seseorang apakah sudah berjalan efektif dan berkembang positif atau belum, maka dapat dilihat dari ciri-cirinya sebagai berikut :

- a. Memiliki prinsip dan pegangan yang jelas, kuat dan berpihak kepada kebenaran universal. Dengan demikian akan menjadikan pribadi yang lebih siap menghadapi kehidupan dibarengi dengan keyakinan spiritual yang kuat
- b. Memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah yang ada serta memanfaatkan apa yang ada sebagai kekuatan untuk menghadapi berbagai rasa sakit dari jasmani maupun rohani. Bagi orang tersebut, penderitaan merupakan sebuah tangga menuju kecerdasan spiritual,

⁴¹ M Suyanto, *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan Dengan SQ Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta : Andi, 2006). hlm. 5.

kematangan intelektual maupun emosional. Orang yang ketika memiliki kecerdasan spiritual maka akan cenderung lebih siap ketika menghadapi musibah atau cobaan yang menimpa dirinya dan menghadapinya dengan penuh kesabaran

- c. Mampu memberikan makna, kerangka dan bingkai yang luas terhadap aktivitasnya. Adapun peran kemanusiaan yang dihadapinya semua harus dijalankan dari tugas kemanusiaan Universal demi kebahagiaan, kenyamanan Bersama dan yang lebih penting yaitu diniatkan semua itu semata-mata karena Allah SWT
- d. Memiliki kesadaran diri yang tinggi yaitu ketika hendak melakukan perbuatan ia akan bertanggung jawab sepenuhnya atas konsekuensi yang diperbuat⁴²

Adapun tanda-tanda spiritual seseorang telah berkembang dengan baik akan dilihat dari beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kemampuan bertingkah laku secara spontan menunjukkan kebaikan
- b. Tingkat kesadaran meningkat
- c. Memiliki kemampuan mengelola kondisi hidup
- d. Kehidupan yang memiliki visi dan misi yang berorientasi pada masa depan
- e. Mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat
- f. Memiliki cara pandang yang luas dan menyeluruh
- g. Diberikan kemudahan oleh Allah dalam melewati cobaan yang ada
- h. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya
- i. Bersikap jujur kepada diri sendiri
- j. Memperbanyak muhasabah diri⁴³

Adapun ciri-ciri manusia yang memiliki karakter atau jiwa spiritual yang tinggi telah digambarkan oleh Al-Qur'an yakni dalam kisah Luqman Al-

⁴² Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi, Aplikasi Dan Strategi Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Masa Kini* (Yogyakarta : IRCiSoD, 2006). hlm. 69.

⁴³ Sjarkowi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006). hlm. 322.

Hakim dengan anaknya yang diabadikan dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi sebuah pelajaran kepadanya: Luqman berkata: wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan Allah SWT, karena sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.⁴⁴

Kata *la tusyrik billah* diatas ditafsirkan oleh salah seorang mufassir yang bernama ‘Ali As-Sabuni dengan mengatakan maknanya yaitu jadilah orang yang berakal, jangan mempersekutukan Allah terhadap apapun. Kemudian beliau menafsirkan kata selanjutnya yaitu *inna Asy-Syirka lazulmun* ‘azim dengan mengatakan, perbuatan syirik merupakan sesuatu yang buruk dan bagian dari kezaliman yang nyata. Oleh karenanya, siapapun orang yang mempersekutukan Allah dengan makhluknya ialah orang yang disebut syirik, karena perbuatan syirik inilah yang menjadikan akal sehat seseorang jadi hilang dan menjadi penyebab terhambatnya hidayah. Dan orang yang masuk kategori syirik dapat dikatakan sebagai orang yang zalim bahkan lebih parahnya lagi disamakan dengan seekor binatang⁴⁵

Bisa kita asumsikan bahwa sosok *Luqman* dalam ayat diatas memiliki sifat dan karakter yang lembut dalam mendidik anaknya, menanamkan jiwa spiritual sejak dini pada anaknya berupa ketauhidan serta memberikan ajaran yang luar biasa tentang iman yang kuat dengan tidak mempersekutukan Allah dan penanaman sifat tauhid yang diberikan pada waktu masih kecil sangatlah berharga mengingat jiwanya masih bersih dan akan siap menerima ajaran-ajaran yang ma’ruf serta menjauhi yang munkar

Muslim yang baik tidak hanya peduli terhadap dirinya sendiri namun ia juga peduli terhadap lingkungannya sebagaimana yang tergambar dalam ajaran Luqman diatas. Dalam penanaman spiritual atau tauhid yang dilakukan

⁴⁴ Sudrajat, Syatibi Dan Sidqi, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadist Shahih* (Jawa Tengah : Insan Kamil Solo, 2017). hlm. 412.

⁴⁵ Muslim Hasibuan, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Al-Qur'an* (Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). hlm. 144 - 145.

oleh Luqman kepada anaknya yaitu tidak hanya sebatas memberikan larangan mempersukutkan Allah saja, namun lebih dari itu terdapat ajaran lain kepada anaknya yaitu untuk senantiasa menjalankan syariat Islam seperti ibadah shalat, menyeru kepada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar, menjauhi larangan-laranganNya serta senantiasa sabar dalam kondisi yang dijalani

4. Manfaat spiritual

Adapun manfaat dari spiritual bagi seseorang sebagai berikut :

- a. Manusia yang mempunyai spiritual yang baik, maka akan baik pula hubungannya dengan Allah. Sehingga akan berpengaruh terhadap daya intelektualnya saat berinteraksi sosial karena didalam hatinya terdapat kedekatan dengan Allah SWT yang telah menjadikan hatinya cenderung kepada kebaikan dan kepedulian⁴⁶
- b. Berfungsi sebagai landasan untuk menggerakkan IQ dan EQ sehingga efektif dan menjadikan kestabilan pada kecerdasan emosionalnya⁴⁷
- c. Dapat membimbing manusia untuk meraih kebahagiaan hidup yang sebenarnya serta memperoleh makna kedamaian yang sesungguhnya⁴⁸
- d. Dalam memutuskan suatu hal atau mencari solusi akan cenderung melahirkan keputusan yang terbaik yaitu keputusan yang berdasarkan ajaran agama dengan kondisi hati yang tenang. Keputusan yang diperoleh dengan mengedepankan sifat-sifat ilahiah dan mengikuti sifat-sifat yang dimiliki Tuhan serta sunnah-sunnah Rasul-Nya⁴⁹

⁴⁶ Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Taqwa Dan Tawakal* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm. 181.

⁴⁷ Dinar Zohar Dan Lan Marshall, *SQ : Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence Terj. Rahmani Astuti, Dkk* (Bandung : Mizan, 2007). hlm. 20.

⁴⁸ *Ibid*,...hlm. 71.

⁴⁹ Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan* (Bandung : Mizan, 2007). hlm. 162.

B. Buku Sebagai Media Edukatif

1. Pengertian buku

Buku berasal dari kata *Biblio* (Yunani), *Bibliotecha* (Spanyol/Portugis), *Bibliotech* (Jerman) dan *Bibliothèque* (Prancis) yang berarti Pustaka, buku. Menurut penjelasan *Ensiklopedia*, buku dalam artian luas yaitu mencakup semua tulisan serta gambar yang terstruktur atas segala macam lembaran kertas kemudian disatukan, dijilid dan disampul⁵⁰

Menurut *Puwono* dalam UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultural Organization) mengatakan, buku merupakan sumber informasi, sumber peradaban dan rekreasi, menambah wawasan pribadi, mendorong pembangunan kebangsaan dan kebudayaan serta terbentuknya komunikasi antar sesama dalam bentuk tulisan⁵¹

Dari pernyataan UNESCO diatas, dapat disimpulkan bahwa buku adalah sumber bagi Manusia untuk memperoleh informasi dan riset untuk kemajuan Pendidikan peradaban Manusia. Buku teks pelajaran yang terdapat di Sekolah dianggap penting dalam proses pembelajaran, karena buku menjadi sumber belajar dan pedoman bagi siswa dalam proses belajar

2. Sejarah perkembangan buku

Beberapa literatur terdahulu telah mampu menampilkan wajah awal sejarah perbukuan yang ada di Indonesia. Kajian awal yang terbilang cukup lengkap telah disebutkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk disertasi oleh mahasiswi bernama *Zubaidah Isa* pada tahun 1972M tepatnya di Indiana University. *Zubaidah* Menyusun disertasi tersebut dengan judul *Printing and Publishing in Indonesia : 1602-1970M* yang didalamnya menjelaskan sejarah awal percetakan dan penerbitan yang ada di Indonesia dari pertengahan abad ke-17M (1602M) sampai abad ke-20M (1970M)

⁵⁰ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan* (Yogyakarta : Ar - Ruzz Media, 2011). hlm. 50 - 51.

⁵¹ *Puwono, Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar* (Jakarta : CV Agung Seto, 2008). hlm. 5.

Beberapa literatur yang ada, menjelaskan tentang sejarah perbukuan di Indonesia mengutip dari disertasi ini, diantaranya berjudul *50 Tahun Ikapi : membangun Masyarakat cerdas (2000)* dan Skripsi Fakultas Ilmu Sejarah yang berjudul *Politik, bacaan dan bahasa pada masa pergerakan* yang ditulis oleh Hilmar Farid. Melalui karya ilmiah tersebut Hawe Setiawan, Dody Mardanus Dan Nur Zain Hae cukup lengkap dalam memaparkan sejarah perbukuan berdasarkan sudut pandang Ikapi sebagai asosiasi profesi penerbit yang menjadi penerbit pertama yang lahir di Indonesia pada 17 Mei 1950

Sebuah tulisan ringkas dan terbilang sangat penting keberadaannya dalam persejarah buku di Indonesia ialah karya Alfons Taryadi dalam Albatch dan Hoshino (2015). Dalam sejarahnya Taryadi menulis sebuah artikel ilmiah yang berjudul *Indonesia* yang menjadi bagian dari “International Book Publishing : Encyclopedia”. Taryadi Menyusun sejarah perbukuan kedalam metode periodisasi yang terbagi menjadi beberapa periode sebagai berikut :

- a. Periode kolonial yang terbagi menjadi 4 masa yaitu masa VOC, masa pemerintahan republik, masa Kerajaan Belanda dan masa Indo-Cina
- b. Periode penerbitan pribumi, dan
- c. Periode Indonesia Merdeka yang terdiri atas beberapa masa seperti masa awal Perusahaan penerbitan, masa penerbitan 1960-an dan 1970-an serta masa perkembangan 1980-an dan 1990-an

Pada abad ke-17 (1600-an) teknologi cetak atau mesin cetak semakin modern dan canggih sehingga memicu terjadi gemparnya publikasi diantara Negara-Negara Eropa. Institusi media yang kemudian dikenal dengan nama penerbit (Publisher) muncul hampir di setiap tempat. Secara umum penerbit pada masa itu melakukan 2 usaha sekaligus yakni penerbitan pers (media berkala) dan penerbitan buku

Buku menjadi produk media massa dan menempati posisi penting dalam dunia perbukuan di Eropa. Negara Eropa mengalami demokratisasi pemikiran melalui buku yang menjadi penyebab lahirnya zaman pencerahan. Penerbit kemudian menjadi sebuah trend suatu usaha yang dibarengi dengan usaha

percetakan. Industri ini kemudian mampu melahirkan para penulis buku, profesi editor buku serta profesi desainer buku

Awal perbukuan ataupun penerbitan buku yang ada di Indonesia dipelopori oleh orang-orang Belanda yang kemudian pada waktu itu membuka sebuah usaha percetakan dan penerbitan di Indonesia sekaligus terdapat banyak orang Tionghoa yang sama-sama membuka usaha percetakan dan penerbitan baik media massa ataupun karya-karya ilmiah beserta buku-buku. Kaum pribumipun kemudian melakukan hal yang sama untuk membuka sebuah usaha penerbitan dan percetakan dengan beberapa alat seadanya

Melihat sejarah yang terdapat pada abad ke-19 di Hindia, sebagaimana juga terdapat dinegara Eropa maka penerbitan sebuah buku selalu bersanding dengan penerbitan pers. Kiprah para penulis buku tidak akan bisa dipisahkan dengan mereka yang ada di dunia pers atau jurnalistik⁵²

Generasi Soekarno-Hatta masa itu mengembangkan gerakan kelompok kepenulisan melalui kelompok kecil, jurnalistik dan kesastraan. Mohammad Hatta pada 1924, aktif di asosiasi perhimpunan Indonesia dengan jurnal yang ia tulis dengan tema *Indonesia Merdeka*. Sedangkan Ir. Soekarno pada masa itu mendirikan sebuah organisasi yang bernama *Algemene Studieclub* dengan penerbitan jurnal *Indonesia Moeda*. Soekarno-Hatta aktif sebagai editor dimajalah Sarekat Islam dan bendera Islam (1924-1927)⁵³

Budaya buku bacaan yang ada dipenjuru dunia termasuk negara Indonesia, tidak dapat dipisahkan dengan profesi perbukuan seperti profesi penulis buku, penerjemah buku dan editor buku. Profesi ini juga dilakukan oleh para pendiri bangsa Indonesia dan tokoh-tokoh pergerakan bangsa, dengan ilmu yang mereka dapat secara autodidak dan belajar dari orang-orang Belanda yang hadir di Indonesia

⁵² Bambang Trimansyah, *Sejarah Perbukuan "Kronik Perbukuan Indonesia Melewati Tiga Zaman" Cet. 1* (Jakarta : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 2022). hlm. 9 - 11.

⁵³ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018). hlm. 32 - 33.

hingga sekarang lahirnya buku *Sehari Bersama Rasul* sebagai bentuk kecintaan dan kerinduan terhadap Nabi yang agung Nabi Muhammad SAW. Buku ini termasuk buku bacaan yang ringkas dan ideal dibanding buku yang serupa namun membahas tentang Rasulullah yang dalam peristiwa-peristiwa besar yang terjadi dalam sejarah Islam. Pada karya yang serupa terkait buku yang membahas kepribadian-kepribadian Rasulullah sering menimbulkan keraguan tentang konteks kehidupan apa saja yang dijalani Rasulullah yang menimbulkan persoalan dikalangan kaum muslimin-muslimat seperti halnya *bagaimanakah sebenarnya kehidupan keseharian yang dilakukan Rasulullah SAW yang sering diceritakan dan dibawakan dalam dakwah-dakwah para da'i atau ustadz*

maka buku *Sehari Bersama Rasul* ini seolah-olah memberikan visual yang cukup jelas mengenai keseharian yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Setelah membaca dan mendalami buku ini mengingatkan kita tentang betapa bagusnya menjadi insan yang produktif untuk diri sendiri, keluarga dan Masyarakat bukanlah suatu yang terbilang mustahil dilakukan. Betapa hebat dan luarbiasanya seseorang yang telah berusia antara 50-60 tahun-an mampu memimpin Masyarakat sekaligus keluarganya, menjaga kota yang dikelilingi ancaman-ancaman yang nyata dan pada waktu yang sama juga memiliki tanggung jawab untuk taat terhadap pencipta-Nya, dan itu semua mampu dilaksanakannya dengan baik tanpa hati yang mengeluh. Betapa luar biasanya Rasulullah yang dirangkum dalam buku *Sehari Bersama Rasul* ini

buku ini juga mengajarkan kepada kita bahwa umat yang baik adalah mereka yang kuat hubungannya dengan Allah dan memberikan manfaat bagi orang lain dan sekitarnya. Buku ini adalah langkah yang bisa kita ambil untuk mencontohi kehidupan dari manusia yang menjadi Rahmat alil 'alamin⁵⁴

3. Jenis-Jenis buku

Dalam dunia perbukuan sering kita dengar tentang jenis-jenis buku, baik itu buku yang berisi tentang kejadian nyata atau fakta maupun buku yang

⁵⁴<https://muwasolahsg.com/2019/01/21/ulasan-buku-sehari-bersama-rasul-karangan-ustaz-naufal-novel-bin-muhammad-al-aidarus/> diakses tanggal 4 September 2023, pukul 14.13 WIB.

berisi karangan semata bagi penulisnya. Berikut ini akan dibahas jenis-jenis buku berdasarkan bagian yaitu fiksi dan non fiksi sebagai berikut :

a. *Buku fiksi*, ialah buku yang didalamnya berisi khayalan dan karangan penulisnya bukan buku yang berisi fakta yang memerlukan validasi. Adapun buku-buku fiksi yang bisa kita temui yaitu :

- 1) Novel, merupakan sebuah karangan atau cerita seseorang yang dibuat sedemikian rupa dengan melibatkan beberapa tokoh dan biasanya terdapat konflik serta penyelesaiannya, seperti novel : musang betina dari timur, berfikir sederhana tanpa perlu berlebihan
- 2) Cerpen, ialah prosa yang alur ceritanya dibuat lebih pendek dari cerita novel serta tidak menuntut kompleksitas dalam alur ceritanya
- 3) Fabel, yakni karangan cerita yang menggunakan binatang sebagai perannya dan dibuat memiliki perasaan layaknya tokoh manusia dalam cerita atau film bahkan terkadang ditambahkan amanat dan motivasi diakhir ceritanya
- 4) Komik, yaitu buku karangan seseorang yang menampilkan visual yang apik dan juga menarik bagi pembacanya dengan menggabungkan teks beserta gambar agar pembaca lebih merasakan sensasi yang nyata, seperti Naruto, wiro sableng
- 5) Dongeng, cerita khayalan yang dibuat seseorang sebagai hiburan dan bisa juga sebagai media penyampaian pesan, moral dsb. Seperti halnya dongeng-dongeng yang sudah sangat familiar dikalangan Masyarakat yaitu dongeng bawang merah dan putih, si kancil, sangkuriang dan masih banyak lagi dongeng lainnya

b. *Buku non fiksi*, merupakan sekumpulan buku yang memuat cerita berdasarkan fakta, pengalaman nyata ataupun mengandung sejarah yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berikut buku non fiksi yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu :

- 1) Ensiklopedia, merupakan buku yang didalamnya berisi referensi ataupun rangkuman tentang informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan kemudian dipakai sebagai rujukan dalam memenuhi suatu

kebutuhan. Ensiklopedia disusun dengan urutan abjad sehingga akan memudahkan sipembaca untuk menemukan bahan bacaan yang ingin dipelajari dengan penjelasan yang singkat dan padat, seperti contoh ensiklopedia sains, ensiklopedia bahasa daerah, ensiklopedia kuliner dsb

- 2) Buku motivasi, ialah buku yang didalamnya memuat berbagai motivasi dan inspirasi untuk memberikan dorongan semangat kepada para pembacanya melalui kata-kata yang penuh inspirasi dari pengalaman sipenulis maupun dari perkataan motivator, ulama, piskolog lainnya. Seperti buku *atomic habits*
- 3) Biografi, merupakan buku yang berisi catatan hidup seorang tokoh tertentu dengan penjelasan yang runtut dan sedetail mungkin. Tokoh yang diceritakan merupakan orang yang dapat memiliki pengaruh di lingkungan atau kalangan tertentu sehingga layak untuk diceritakan biografi hidupnya disertai prestasi yang mendukungnya. Beberapa biografi seseorang yang memiliki pengaruh yaitu biografi atau kisah Nabi Muhammad, Soekarno-Hatta, Elon Musk dst
- 4) Autobiografi, merupakan cerita tentang kisah hidup yang dialami oleh sipenulis sebagai peran utamanya dengan berbagai momen penting yang dialami serta mengandung inspirasi untuk banyak orang, seperti Andy Noya : *sebuah kisah hidupku*, Catatan Najwa
- 5) Kamus, ialah jenis buku yang berisi daftar kosa kata yang tersusun secara abjad dari a sampai z yang disertai cara pelafalannya. Kamus juga sering dipakai dalam dunia Pendidikan khususnya dalam pelajaran bahasa, Adapun ukuranya bervariasi ada yang besar dan juga ada yang berukuran saku, seperti kamus ejaan, kamus antonym, kamus besar bahasa Indonesia, kamus peribahasa, kamus Inggris-Indonesia
- 6) Buku Pelajaran, merupakan buku yang didalamnya terdapat disiplin ilmu tertentu yang ditulis oleh orang yang ahli dibidangnya. Buku Pelajaran sudah pasti sangatlah familiar dalam dunia Pendidikan untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran di sekolah dan buku ini

disusun dengan bahasa yang formal demi memudahkan sipembaca serta dalam buku biasanya dilengkapi dengan gambar, grafik dan diagram yang berfungsi sebagai penjelas terhadap tulisan yang ada dibuku

- 7) Buku pengembangan diri, ialah buku yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai suatu ilmu tentang cara mengembangkan pribadi serta penerapan konsep kehidupan kearah yang lebih baik, seperti cara membangun mindset yang benar, service laptop otodidak
- 8) Laporan jurnalisme, sebuah laporan yang dibuat oleh para jurnalis atau wartawan mengenai suatu kejadian yang sedang berlangsung maupun telah berlalu, yang kemudian dicatat berdasarkan fakta yang ada dan juga berfungsi sebagai rekam jejak terhadap berita
- 9) Makalah akademik, sebuah makalah sebagai hasil penelitian seseorang yang berasal dari kalangan akademisi dengan mengambil eksperimen sebagai bahan penelitian. Tujuan makalah ini untuk melaporkan hasil penelitian kepada khalayak juga nantinya memberikan tanggapan dan solusi terhadap apa yang diteliti⁵⁵

4. Fungsi edukatif buku

Istilah edukatif menurut *bahasa* mempunyai makna dasar yaitu mendidik atau berhubungan dengan pendidikan. Sedangkan menurut *istilah* yaitu suatu kegiatan yang bersifat mendidik, membina, memberikan pengajaran.⁵⁶ Sedangkan menurut *Hasbullah* bahwa pengertian edukatif yaitu usaha manusia untuk membina dirinya sesuai dengan norma-norma yang ada di lingkungan masyarakatnya serta kebudayaannya.⁵⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian edukatif yaitu suatu hal yang mengarah pada sifat mendidik yang diberikan oleh seseorang

⁵⁵ <https://mamikos.com/info/jenis-buku-non-fiksi-dan-buku-fiksi-pljr/> diakses tanggal 6 September 2023 pukul 12.12 WIB

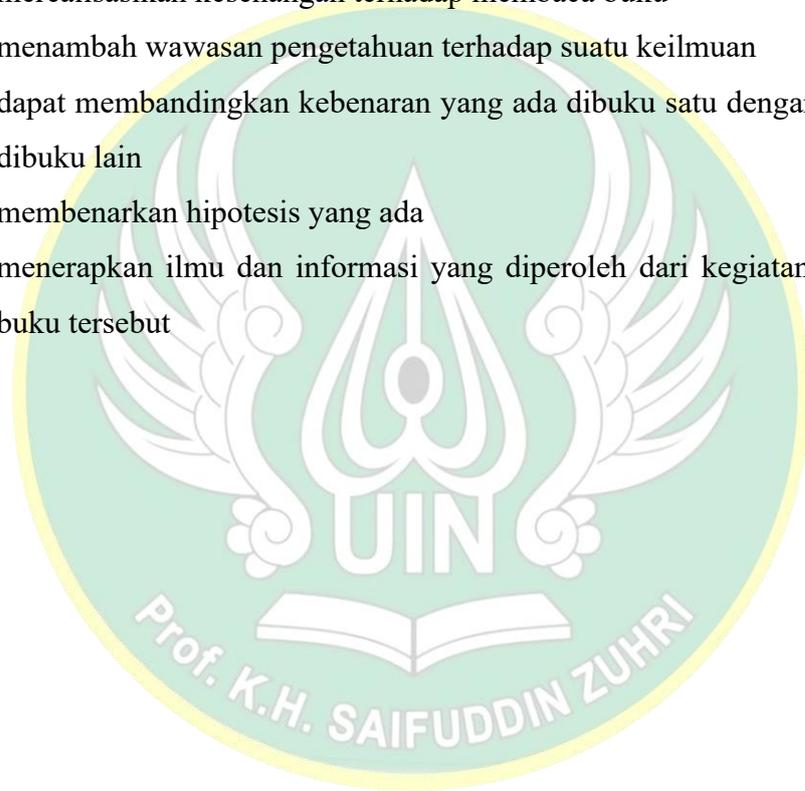
⁵⁶ Dwi Sujarwati, *Fasilitas Pendukung Pembentuk Suasana Ruang Yang Edukatif-Rekreatif* (Sragen : Perpustakaan Sragen Café, 2005). hlm. 25.

⁵⁷ Hasbullah Ismail A, K Bakar, R.A Ahmad Dkk, *Pemindahan Pengetahuan, Kemahiran Dan Kebolehan Mempengaruhi Kesan Amalan Komunikasi Antara Mentor Dan Mentee : Satu Kajian Disebuah Institusi Pengajian Tinggi Awam Di Malaysia Timur* (IPTA : Jurnal Kemanusiaan 4 No.1, 2006). hlm. 89.

secara langsung maupun lewat karya yang telah ia ciptakan yang memiliki pengetahuan tertentu yang berguna untuk memperbaiki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan

Membaca buku sama halnya membuka jendela dunia. Dunia akan tampak dengan segala keaneka ragamnya, semakin banyak buku yang dibaca akan semakin terbuka wawasan terhadap pandangan dunia serta memberikan informasi tentang suatu ilmu yang dibahas didalamnya. Berikut ini buku mempunyai fungsi edukatif terhadap pembacanya sebagai berikut :

- a. merealisasikan kesenangan terhadap membaca buku
- b. menambah wawasan pengetahuan terhadap suatu keilmuan
- c. dapat membandingkan kebenaran yang ada dibuku satu dengan yang ada dibuku lain
- d. membenarkan hipotesis yang ada
- e. menerapkan ilmu dan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca buku tersebut



BAB III

PROFIL BUKU SEHARI BERSAMA RASUL

A. Biografi Penulis Buku Sehari Bersama Rasul

1. Sejarah singkat kehidupan Habib Novel bin Muhammad Alaydrus



Gambar 3.1 Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus atau lebih akrab dipanggil Habib Novel, lahir dan dibesarkan di Kota Solo pada tanggal 24 Juli 1975/ kamis, 15 Rajab 1395 H. Beliau adalah Putra pertama dari pasangan Habib *Muhammad Alaydrus* sebagai Ayahnya dan *Luluk Al-Habsyi* sebagai Ibunya

Nasab dari *Habib Novel* yaitu Naufal bin Muhammad bin Ahmad bin Abdurrahman bin Husein bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Abdullah bin Alwi bin Abdullah bin Hasan Shohib Arridhoh bin Alwi Shohib Tsibbi bin Abdullah Maula Thooqqoh bin Ahmad bin Husein bin Abdullah Alaydrus bin Abu Bakar Assakran bin Abdurrahman Assegaf bin Muhammad Maula Dawileh bin Ali Bin Alwi Alghuyyur bin Muhammad Alfaqihil Muqaddam bin Ali bin Muhammad Shohib Mirbath bin Ali Kholi' Qosam bin Alwi bin Muhammad bin Alwi bin Ubaidillah bin Muhammad Almuhajir bin Isa Ar Rumi bin Muhammad An Naqib bin Ali Aluraidhi bin Jakfar Ash Shodiq bin Muhammad Albaqir bin Ali Zainal Abidin bin Husein Putra Ali dan Fatimah Az Zahra binti *Nabi Muhammad SAW*

Nama Habib Novel diberikan oleh ayahnya terhadap cintanya beliau kepada Habib Salim bin Jindan, yang mana Habib Salim mempunyai seorang putra yang bernama Nauval. Dengan harapan, ayahanda dari Habib Novel semoga anaknya kelak bisa mencontoh Habib Salim dan putranya sebagai singa podium

Riwayat Pendidikan beliau yaitu :

- a. SD Yayasan Pendidikan Islam Diponegoro, Surakarta
- b. SMP Yayasan Pendidikan Islam Diponegoro, Surakarta
- c. SMA 2 Surakarta
- d. Pesantren Darul Lughah wad Dakwah, Raci, Pasuruan

Setelah Habib Novel lulus dari Pendidikan Menengah Atas, beliau ingin melanjutkan studinya dibangku Kuliah diluar kota. Namun, keinginannya kurang disetujui oleh Ibunya akhirnya pada tahun 1995 M. Habib Novel memilih untuk melanjutkan Pendidikan non formal di Pesantren Darul Lughah wad Dakwah untuk belajar bahasa Arab dan mengejar ilmu laduni sebagaimana yang diinginkan oleh kakeknya. Namun, setelah 7 bulan beliau keluar dari Pesantrennya atas permintaan Ibunya dan permintaan izin untuk keluar diperbolehkan oleh Gurunya yang bernama Habib Hasan Baharun dengan berkata *Pulanglah, yang kamu pelajari sudah cukup dan engkau telah memperoleh keberkahan*

Hingga setelah selesai dari Pendidikan non Formalnya Habib Novel menjadi pendakwah dan seorang penulis buku sejak 1997 hingga sekarang

Sepeninggal Habib Anis, Habib Novel baru aktif berdakwah di wilayah sekitaran Nusantara kemudian berlanjut ke berbagai mancanegara. Habib Novel sendiri mendirikan majlisnya sendiri yang diberi nama Ar-Raudhah yang berlokasi di Jl. Dewutan No. 112 RT. 01 RW. 16 Semanggi, Pasar Kliwon, Solo. Majlis yang beliau kelola tersebut mendapat dukungan baik dari Masyarakat sekitar dan luar, terbukti saat kajian itu berlangsung yang diselenggarakan setiap Jum'at malam ramai dihadiri belasan bahkan ribuan orang dari berbagai wilayah

Prinsip dakwah yang biasa Habib Novel lakukan adalah apa yang telah dilihat, didengar, dicium dan dirasakan haruslah enak didengar agar kajian ilmu tersebut bisa diterima oleh berbagai kalangan. Maka dari itu beliau selalu berusaha menyampaikan dakwahnya dengan seindah dan selembut mungkin, baik dari visual, audio, lingkungan yang ada, wewangian yang dipakai bahkan sajian makanan yang tersedia⁵⁸

2. Aktivitas

Aktivitas Habib Novel hingga sekarang ini yaitu berdakwah dari satu tempat ketempat lain dan bahkan dari sekian lama beliau berdakwah, Habib Novel kini memiliki Majelisnya sendiri yang diberi nama Ar-Raudhah. Bukan hanya berdakwah secara konvensional namun beliau juga berdakwah menggunakan media sosial salah satunya yakni youtube. Habib Novel mendarma baktikan hidupnya dalam dunia Dakwah

Dari sekian banyak orang yang memiliki channel youtube, mereka pasti melakukan monetisasi agar mendapatkan keuntungan dari mengupload video ke youtube tersebut. Namun berbeda dengan channel youtube milik Habib Novel, diketahui channel tersebut murni untuk kegiatan dakwah Habib Novel. Dalam video yang diunggah Habib Novel sendiri berisikan kumpulan dakwah-dakwah yang menjadikan solusi kekinian dengan ilmu yang tidak keluar dari syariat. Channel youtube Habib Novel Alaydrus pertama kali dibuat pada 11 Desember 2013 dan hingga sekarang beliau memiliki subscriber sebanyak 977.000 subscriber dan sampai saat ini beliau masih aktif dalam melakukan dakwahnya, dan beliau selalu memegang prinsipnya ketika dakwah yaitu dengan prinsip *menebar ilmu, menjalin persaudaraan*.⁵⁹

3. Karya

Habib Novel Alaydrus dalam melaksanakan dakwahnya tidak hanya dengan lisan namun beliau juga berdakwah lewat media bahkan karya tulis

⁵⁸ <https://habibnovel.com/profil/> diakses tanggal 19 September 2023 pukul 16.51 WIB.

⁵⁹ <https://www.youtube.com/@HabibNovelAlaydrus> diakses tanggal 3 Oktober 2023 Pukul 11.49 WIB.

yang beliau ciptakan, karena setiap orang bisa menerima dakwah dengan berbagai cara bukan hanya lewat lisan tetapi juga lewat media yang lain maka dalam hal ini Habib Novel mengembangkan dakwah lebih luas dengan mengarungi berbagai media dakwah yang ia kuasai salah satunya menciptakan banyak karya tulis bertema dakwah Islam, berikut ini berbagai karya tulis Habib Novel yang telah diterbitkan sebagai berikut :

- a. *Sehari Bersama Rasul, 24 Jam Aktivitas Nabi Muhammad*. Buku ini membahas terkait bagaimana Nabi Muhammad menjalani kehidupan keseharian beliau sejak terbit fajar sampai datang waktu petang yang berisi semua keindahan dan kesenjaan kehidupan Nabi Muhammad SAW yang sangat patut untuk diteladani umatnya seperti sekarang



Gambar 3.2 Buku Sehari Bersama Rasul, 24 Jam Aktivitas Nabi Muhammad

- b. *Kangen, kisah mereka yang merindukan Rasul*. Setiap kisah dan kejadian yang ada dalam diri Rasul selalu menginspirasi dan membuat banyak kalangan merindukan sosok Rasul. Melalui buku berjudul kangen ini, pembaca seperti merasakan kisah langsung seperti yang dialami Rasul sehingga hanyut dalam membaca buku dan semakin membaca hingga akhir maka akan semakin rindu terhadap sosok yang istimewa dan luar biasa ini



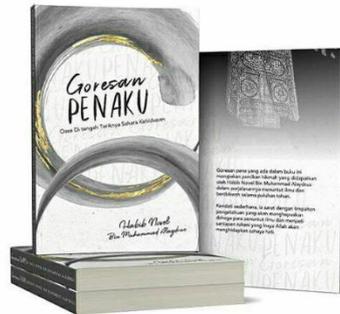
Gambar 3.3 Buku Kangen, Kisah Mereka Yang Merindukan Rasul

- c. *Manusia Langit, tak dikenal di Bumi, tenar di Langit*. Sebuah buku yang menceritakan berbagai kelebihan yang ada pada diri seseorang yang terkenal oleh penduduk langit namun sederhana dan jarang dipandang oleh penduduk bumi. Merekalah yang disebut para wali Allah SWT yang senantiasa memperbaiki kehidupan akhirat daripada kehidupan di bumi



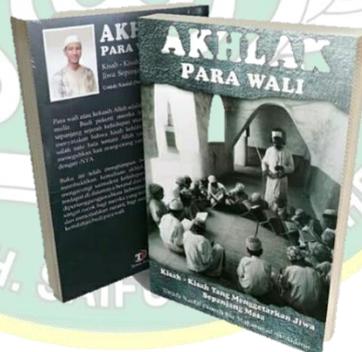
Gambar 3.4 Buku Manusia Langit, Tak Dikenal Di Bumi, Tenar Di Langit

- d. *Goresan Penaku, Oase ditengah teriknya sahara kehidupan*. Buku yang menceritakan pengalaman penulisnya yaitu Habib Novel dalam menimba ilmu dari ia kecil hingga terus berlanjut hingga kini dan pengalaman tentang berdakwah yang ia lakukan selama bertahun - tahun sehingga terdapat inspirasi untuk para pembaca sekaligus para pendakwah lainnya



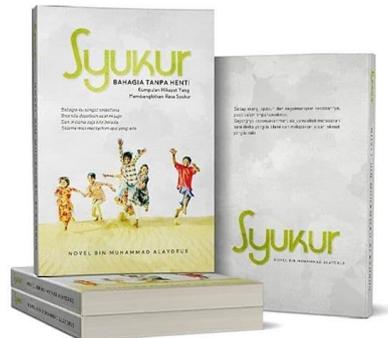
Gambar 3.5 Buku Goresan Penaku, Oase ditengah teriknya sahara kehidupan

- e. *Akhlak para wali*. Buku yang menceritakan perjalanan para wali Allah SWT yang terus menerus meneguhkan imannya dalam berdakwah dan sebagai pewaris para Nabi. Buku ini juga menyajikan sebuah pengalaman menarik terkait lika likunya perjuangan dakwah yang dilakukan para wali dalam menyebarkan agama Islam



Gambar 3.6 Buku Akhlak Para Wali

- f. *Syukur, bahagia tanpa henti*. Buku ini menceritakan tentang rasa syukur dan cara mendapatkan kebahagiaan itu sederhana serta dengan berbagai hikmah yang bisa diambil bagi seluruh pembaca yang ada



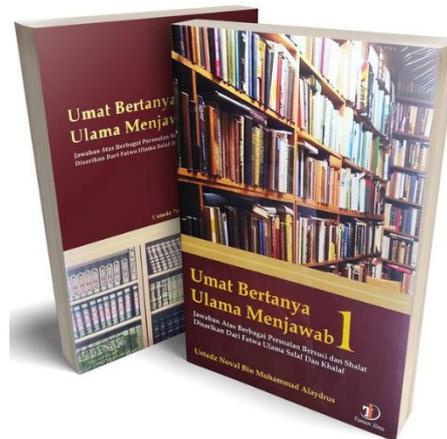
Gambar 3.7 Buku Syukur, Bahagia Tanpa Henti

- g. *Istri idamanku*. Buku yang menceritakan tentang indahnya hubungan rumah tangga yang harmonis dalam menghadapi cobaan yang ada, susah senang Bersama dan saling mendukung satu sama lain



Gambar 3.8 Buku Istri Idamanku

- h. *Umat bertanya Ulama menjawab jilid 1*. Sebuah buku yang menjelaskan tentang berbagai pertanyaan beserta jawaban dari para Ulama ASWAJA yang bermadzhab Syafi'i. buku yang berisi jawaban yang logis sesuai zamannya dan dibalut dengan bahasa yang mudah dipahami, semua jawaban yang ada dengan jawaban yang mudah dipahami membuktikan bahwa para keluasan ilmu yang dimiliki para Ulama ASWAJA yang dirangkum dalam buku ini



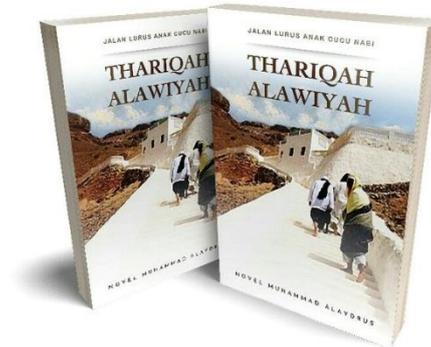
Gambar 3.9 Buku Umat Bertanya Ulama Menjawab Jilid 1

- i. *Rahasia ilmu para wali*. Buku yang berisikan Kumpulan ilmu - ilmu tertentu yang dimiliki para wali Allah yang jarang diketahui Masyarakat umum



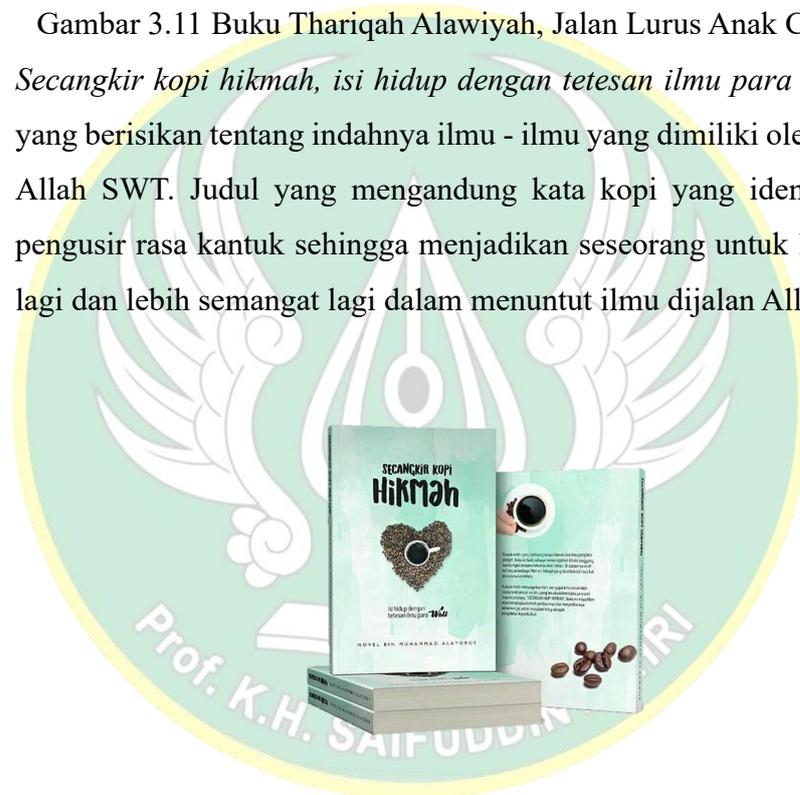
Gambar 3.10 Buku Rahasia Ilmu Para Wali

- j. *Thariqah Alawiyah, jalan lurus anak cucu Nabi*. Buku ini mengisahkan tentang asal usul keturunan /bani 'Alawi, mulai dari nasab, akidah hingga madzab yang dianut oleh para bani 'Alawi. Bani 'Alawi merupakan sebutan bagi mereka yang mempunyai garis keturunan hingga sampai ke Rasulullah SAW yang dibahas dalam buku ini secara sederhana dan lengkap. Bukan hanya mengenai keturunannya namun juga tentang thariqah 'Alawiyah dengan segala ketentuannya



Gambar 3.11 Buku Thariqah Alawiyah, Jalan Lurus Anak Cucu Nabi

k. *Secangkir kopi hikmah, isi hidup dengan tetesan ilmu para wali*. Buku yang berisikan tentang indahnya ilmu - ilmu yang dimiliki oleh para wali Allah SWT. Judul yang mengandung kata kopi yang identik dengan pengusir rasa kantuk sehingga menjadikan seseorang untuk lebih hidup lagi dan lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu di jalan Allah SWT⁶⁰



Gambar 3.12 Buku Secangkir Kopi Hikmah, Isi Hidup Dengan Tetesan Ilmu Para Wali

⁶⁰ Muhammad Syahril, *Analisis Pesan Dakwah Habib Novel Alaydrus Dalam Channel Youtube Periode November 2019* (Skripsi Mahasiswa Komunikasi IAIN Salatiga, 2020). hlm. 49.

B. Profil Buku Sehari Bersama Rasul

Judul Buku : Sehari Bersama Rasul
Penulis : Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus
Penerbit : Taman Ilmu
Tahun Terbit : 2015
Halaman : 148
Berat : 200 Gram
Jenis Cover : Soft Cover
Dimensi (L X P) : 21 x 14 cm
ISBN : 02
Kategori : HVS Cream, Teks, Terj. Indonesia, Islam

C. Sinopsis Buku Sehari Bersama Rasul

Buku Sehari Bersama Rasul merupakan buku yang ditulis oleh Habib Novel bin Muhammad Alaydrus. Buku ini menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh Rasulullah dalam satu harinya saja, sebagaimana dalam Judul Sehari Bersama Rasul. Buku yang merangkum kegiatan Rasulullah dari mulai beliau bangun tidur sampai beliau tidur kembali di malam hari. Dalam buku ini kegiatan yang dilakukan oleh Rasulullah terbagi menjadi 4 aktivitas yaitu :

1. Aktivitas Pagi Hari

Aktivitas Pagi, dimulai saat dini hari saat umat Manusia terlelap dalam dekapan malam, Rasulullah SAW berdiri shalat berjam-jam, hingga tiba seperenam akhir malam. Kemudian setelah itu beliau pun merebahkan tubuhnya disamping istri beliau hingga tertidur sebentar dan pada saat itulah waktu-waktu yang sangat istimewa bagi istri-istri Rasulullah SAW

Setelah itu Rasulullah SAW bangun dari tidurnya untuk melakukan mandi dan wudlu sebelum melakukan Shalat subuh di Masjid, sebelum pergi ke Masjid Rasul melakukan Shalat sunnah fajar sebanyak 2 Rakaat dirumahnya

Shalat sunnah fajar yang dilakukan oleh Rasulullah dilakukan dengan agak cepat bahkan dalam shalatnya dianggap tidak membaca surah Al-Fatihah karena terlihat cepat, bacaan surah dalam shalat sunnah seperti bacaan pada umumnya yaitu rakaat pertama membaca Al-Fatihah dan Al-Kafirun sedangkan rakaat kedua membaca Al-Fatihah dan Al-Ikhlâs

2. Aktivitas Siang Hari

Kegiatan atau aktivitas disiang hari dimulai setelah melakukan shalat dzuhur namun ada sebuah kebiasaan yang Rasul dan para Sahabatnya terapkan secara rutin yaitu mereka melakukan tidur siang atau biasa disebut *Qailullah* yaitu tidur sebentar yang hanya berkisar antara 15 sampai 30 menit akan tetapi meskipun terbilang sebentar kualitas dari tidur *Qailullah* ini sama dengan tidur 2 jam di malam hari jadi bagi para Sahabat yang ingin meningkatkan kualitas kecerdasan otak dan ingin terbiasa bangun dimalam hari untuk shalat malam jadi tidak mengantuk karena terbiasa *Qailullah*

Kebiasaan untuk melakukan qailullah bisa kita terapkan hingga sekarang karena manfaat dari tidur qailullah sangat luar biasa terlebih bagi mereka yang memiliki aktivitas yang sangat sibuk, qailullah dapat meningkatkan kualitas produktivitasnya dan menjadikan energi dalam tubuh terasa fit serta bisa lebih konsen dalam melakukan aktivitas selanjutnya

3. Aktivitas Sore Hari

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pada waktu sore hari tidaklah banyak, mengingat waktu ashar atau sore hari sangatlah singkat yaitu dari mulai waktu setelah shalat ashar hingga sebelum matahari terbenam (waktu Maghrib) namun aktivitas yang beliau setelah shalat ashar tidak berbincang dengan para Sahabat mengingat mereka telah lelah setelah menjalani aktivitas seharian namun yang Rasulullah lakukan biasanya yaitu menemui istri-istri beliau bahkan sedikit berbincang mengenai seputar keagamaan

4. Aktivitas Malam Hari

Aktivitas malam hari terhitung saat tibanya waktu Maghrib, dalam waktu ini tidak banyak aktivitas yang beliau dan para sahabat lakukan mengingat semua orang mungkin dalam keadaan lelah setelah beraktivitas seharian. Rasul dan para

sahabat biasa makan malam setelah melakukan shalat Maghrib dan kemudian menunggu datangnya waktu Isya

D. Kelebihan Buku Sehari Bersama Rasul

Pada setiap kehidupan seseorang, pasti terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya begitupun juga sebuah karya. Berikut ini beberapa kelebihan yang ada dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu :

1. Buku *Sehari Bersama Rasul* ditulis oleh ulama yang bernama Habib Novel, yang mana beliau cukup populer dikalangan Masyarakat sehingga dengan kepopulerannya banyak orang yang ingin mengulik kehidupan dan aktivitas yang dilakukan oleh Habib Novel salah satunya mengulik karya tulis milik beliau karena beliau sebagai seorang penulis
2. Buku ini berisi runtutan waktu, dimana Rasulullah SAW tersebut memulai aktivitasnya dari bangun pagi sampai Beliau hendak tidur kembali yaitu dari waktu pagi hingga waktu malam hari
3. Buku ini memiliki cerita yang terbilang cukup singkat, sehingga memberi kemudahan kepada pembaca dalam memahami isi kandungan buku *Sehari Bersama Rasul* ini
4. Bahasa yang digunakan buku ini cukup ringan, sehingga siapapun yang membacanya bisa memahami maksud dari isi didalamnya
5. Terdapat do'a-do'a pendek yang mudah untuk dihafal dan bisa dipraktikkan langsung dalam kehidupan nyata serta terdapat hadist yang menguatkan do'a tersebut
6. Tokoh-tokoh yang ada dalam buku tersebut mengingatkan kita bahwa cinta terhadap seseorang harus dibuktikan dengan perbuatan langsung baik itu membuatnya senang ataupun melayani orang yang kita cintai (Rasulullah SAW) dan juga menjadi pengingat kita untuk meneladani sifat-sifat baik para Sahabat seperti Sayyidah Aisyah ra, Sayyidina Abdullah bin Abbas ra, Sayyidina Abu Hurairah ra, Sahabat Barra', Jabir bin Samurah Ra, 'Irbadh bin Sariyah, Juwairah ra, Ummu Salamah ra, Sayyidina Umar bin Khattab,

Samurah bin Jundub, Sayyidina Hasan dan Husain, Sayyidah Fatimah, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdullah bin Mas'ud, Sa'ad bin 'Ubadah, Sayyidina Zaid bin Arqam, Sayyidina Abu Bakar, Abu Ayyub Al-Anshari, Itban bin Malik (Sahabat Anshar)

E. Kekurangan Buku *Sehari Bersama Rasul*

Setelah membaca keseluruhan buku *Sehari Bersama Rasul* terdapat beberapa kekurangan yang pembaca temukan dalam buku tersebut, berikut ini kekurangan yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya *Habib Novel Alaydrus* :

1. Dalam daftar isi buku tersebut tidak dicantumkan substansi dengan tulisan tebal sebagai pembeda, akhirnya pembaca kurang bisa memahami alur perpindahan cerita waktu yang disampaikan
2. Sebagai mana dalam judul buku tersebut *Sehari Bersama Rasul*, buku ini tidak menceritakan keseluruhan hidup seorang Rasulullah namun hanya mengambil intisari atau hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia pada umumnya sehingga output dari pembaca buku ini, para pembaca nantinya mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari aktivitas sebagaimana aktivitas-aktivitas sederhana yang Rasulullah lakukan yang telah terangkum dalam buku ini
3. Biasanya dalam karya tulis seseorang terdapat biografi penulis sebagai informasi dan catatan kehidupan atau karya-karya yang telah dibuat pada bagian akhir buku. Namun dalam buku *Sehari Bersama Rasul* ini tidak mencantumkan biografi si penulis, akhirnya untuk mendapatkan informasi tentang catatan karya tulis dan aktivitas beliau hanya bisa dicari disumber lain seperti website yang penulis punya

F. Buku Biografi *Sehari Bersama Rasul*

Buku yang menjadi objek penelitian ini yaitu buku *Sehari Bersama Rasul* ditulis oleh Ulama terkenal di Era sekarang ini dan Beliau mempunyai garis keturunan mulia dari baginda Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, buku ini sebagai persembahan dari beliau kepada siapapun yang membacanya. Buku ini hadir sebagai bentuk gambaran hidup Rasul dalam satu hari penuh yang ditujukan kepada pembaca bahwa kita masih bisa merasakan kehadiran Rasul lewat membaca buku ini, meskipun kita belum pernah bertemu langsung dengan Rasul. Output dari membaca buku ini diharapkan kita bisa melakukan sunnah-sunnah Rasul dan menerapkan aktivitas-aktivitas yang Rasul lakukan dalam keseharian itu dan kita melakukan aktivitas tersebut sesuai kemampuan kita

Buku *Sehari Bersama Rasul* merupakan buku yang masuk dalam kategori buku Biografi, sebab buku *Sehari Bersama Rasul* menceritakan sosok Rasul yang memiliki peran penting bagi kebaikan seluruh manusia hingga akhir zaman. Beliau memiliki sisi kehidupan yang semuanya cocok untuk ditiru umatnya dalam berkehidupan

Rasulullah SAW merupakan Rahmat alil ‘Alamiinn, yang berarti Rahmat bagi alam semesta. Jadi, segala perkataan dan perbuatan yang Beliau lakukan merupakan sunnah yang sangat indah untuk diterapkan dalam kehidupan khususnya umat Muslim

Meski tidak mungkin menyamai kehidupan seperti yang Rasulullah SAW lakukan, setidaknya kita bisa melakukan apa yang menjadi sunnah-sunnah Rasul, Sehingga kehidupan akan diridhoi oleh Allah dan mendapatkan Syafaat di yaumul akhir kelak. itu semua mengacu pada Hadist yang berbunyi “*siapa yang berpegah pada 2 hal yaitu Al-Qur’an dan sunnah-sunnah Rasulullah maka selamatlah seseorang*”

Berikut ini beberapa Mukjizat yang Allah berikan kepada Rasulullah yaitu :

- 1) Kitab Suci Al-Qur’an
- 2) Air mengalir dari sela-sela jari
- 3) Makanan sedikit namun cukup untuk banyak orang

- 4) Segelas susu namun mengenyangkan banyak orang
- 5) Do'a meminta hujan yang langsung dikabulkan oleh Allah
- 6) Diberitahukan tentang hal-hal ghaib
- 7) Membelah bulan menjadi dua
- 8) Mengobati sakit mata dan langsung Allah sembuhkan
- 9) Air sedikit menjadi banyak
- 10) Pembelahan dada untuk membersihkan hati dengan air dari surga, dsb.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN NILAI-NILAI SPIRITUAL
DALAM BUKU SEHARI BERSAMA RASUL

A. Nilai-Nilai Spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

Buku ini merupakan salah satu diantara sekian banyak karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus yang sangat kental dengan dunia tasawuf, spiritual maupun tentang berbagai pendekatan diri kepada Tuhan. Buku *Sehari Bersama Rasul* ini didalamnya mengupas berbagai kegiatan atau aktivitas yang bisa kita contoh dari Rasul sebagai pemeran utamanya. Buku yang mengingatkan kita kembali untuk lebih mengenal Rasul-Nya kemudian dicontoh sebagai suri tauladan bagi berbagai kalangan juga sebagai orang yang mulia karakternya dan penuh perhatian terhadap sesamanya, sehingga siapapun yang mengikuti Rasul pastilah orang tersebut akan dicintai Rasul dan Tuhannya

Buku ini mengupas aktivitas Rasul yang diambil dalam kesehariannya yang nantinya bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu contoh yang selalu melekat pada diri Rasul yaitu sifat kasih sayangnya terhadap Sahabatnya dan ini bisa kita terapkan pada kehidupan umatnya untuk saling mengasihi satu sama lain serta saling berbagi untuk kehidupan yang lebih berkah

Sebagaimana bunyi Hadist “*kasih sayanglah terhadap sesama, maka sang Maha Kasih akan lebih kasih sayang terhadap dirimu*”

Kemudian, nilai-nilai spiritual menurut *Hidayatu Rokhmah* terbagi menjadi 4 bagian yaitu Nilai Estetika, Nilai Moral, Nilai Religius dan Nilai Kebenaran. yang kemudian dalam hal ini juga terealisasikan dalam Buku *Sehari Bersama Rasul*

Berikut nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam buku *Sehari Bersama Rasul* :

1. Bersyukur

Syukur merupakan sebuah sikap berterimakasih seseorang atas kebaikan dan nikmat Tuhan yang masih terasa dalam hidup dan lawan dari Syukur adalah kufur, yaitu mengingkari nikmat dan pemberian Tuhan dan merasa semua nikmat yang diberikan tidaklah cocok terhadap dirinya

Hakikat dari Syukur adalah memuji kenikmatan dan hakikat kufur adalah mengingkari nikmat. Maksud dari memuji berbagai Nikmat Tuhan yaitu menyampaikan dalam hati maupun disampaikannya nikmat lewat lidah serta menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan tempatnya

Terdapat pelajaran dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu bersyukur. Rasulullah SAW mengajarkan kepada umatnya untuk bisa bersyukur terhadap apa yang diberikan Allah SWT, salah satunya bersyukur ketika bangun dari tidur. Sebagaimana kutipan yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini :

“Saat gema adzan memecah keheningan kota Madinah, Rasulullah SAW segera membuka kedua mata beliau kemudian bangun dari tidurnya seraya bersyukur dengan berdo’a”

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah sebelumnya Dia mematikan kami dan kepada-Nyalah kelak kami dikumpulkan (HR Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Ahmad)”⁶¹

Ungkapan di atas mengajarkan kita untuk selalu mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah, yaitu dengan mensyukuri atas nikmat ketika masih diberikan umur yang panjang, kesempatan seseorang untuk terus hidup serta menjalani ibadah kepada Tuhannya

⁶¹ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 18 - 19.

2. Berdo'a

Do'a merupakan permohonan seorang hamba kepada Tuhan dengan penggunaan bahasa yang melafalkan sesuai hajat yang diinginkan atau juga bisa sebagai bentuk meminta perlindungan hanya kepada Allah SWT, bentuk kerendahan diri, ketundukan kepada Allah SWT serta memohon kebaikan dan keselamatan didunia dan diakhirat

Do'a merupakan sarana penghambaan diri kepada Allah SWT dan juga menunjukkan bahwa diri ini masih membutuhkan bantuan dan perlindungan-Nya disegala kondisi baik waktu maupun tempat

Dalam buku *Sehari Bersama Rasul*, Rasulullah SAW mengajarkan untuk berdo'a ketika hendak beraktivitas seperti contoh hendak pergi ke Masjid ataupun ketempat lainnya meskipun dengan do'a yang sangat sederhana dengan mengucapkan Basmalah. Sebagaimana kutipan yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini :

a. Do'a keluar rumah menuju Masjid

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ السَّائِلِينَ عَلَيْكَ • وَبِحَقِّ الرَّاعِبِينَ إِلَيْكَ • وَبِحَقِّ مَمْشَايَ هَذَا إِلَيْكَ • فَإِنِّي لَمْ أَخْرُجْ أَشْرًا • وَلَا بَطْرًا • وَلَا رِيَاءً • وَلَا سُمْعَةً • بَلْ خَرَجْتُ اتِّقَاءَ سَخَطِكَ, وَإِتِّعَاءَ مَرْضَاتِكَ, أَسْأَلُكَ أَنْ تُعِيدَنِي مِنَ النَّارِ • وَتُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ • وَتَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي • فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Duhai Allah, sungguh aku memohon kepadaMu bertawassul dengan kebesaran orang-orang yang memohon kepadaMu dan dengan berkat Langkah kakiku ini, karena sesungguhnya aku tidaklah keluar karena kesombongan, mengharap pujian dan tidak pula karena ingin disebut-sebut sebagai orang baik. Sungguh aku keluar menuju masjid karena menjauhi amarahMu dan mengharapkan keridhaanMu. Oleh karena itu, aku memohon kepadaMu perlindungan dari siksaan api Neraka dan

mengampuni dosa-dosaku, karena sesungguhnya tiada yang mampu mengampuni semua do'a kecuali Engkau"⁶²

b. *Do'a memasuki Masjid*

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

دُنُوبِي وَاغْفِرْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

*"Aku berlindung kepada Allah yang maha Besar, kepada Dzat-Nya yang maha Mulia dan kepada Kerajaan-Nya yang sedia dari setan yang terlontar dan dengan namaMu serta segala puji bagiMu"*⁶³

Dalam ungkapan di atas, menunjukkan bahwa setiap kegiatan atau aktivitas yang Rasulullah SAW lakukan, beliau memulainya dengan do'a, baik itu do'a keluar rumah, memasuki Masjid ataupun hendak melakukan kegiatan ibadah lainnya

Rasulullah SAW mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berdo'a untuk segala kondisi dan hendak melakukan aktivitas, agar ketika aktivitas yang hendak kita lakukan yang diawali dengan berdo'a insyaAllah akan mendapatkan ridho dan pahala dari Allah serta tergolong sebagai hamba yang mengingat Allah di manapun dan kapanpun

3. Shalat Sunnah

Shalat sunnah berfungsi sebagai pelengkap dan penyempurna shalat wajib serta berfungsi untuk menutup kesalahan dalam saat melakukan shalat wajib

Misalnya Shalat Tahajjud, shalat ini bisa dilakukan oleh mereka yang memiliki kesadaran dan niat yang kuat. Shalat tahajjud ini dikerjakan lebih afdhol ketika diwaktu sepertiga malam terakhir yaitu ketika orang lain terlelap dalam tidurnya. Sungguh istimewa bagi orang-orang yang bisa

⁶² Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 23.

⁶³ Novel bin Muhammad Alaydrus, ... hlm. 24.

bangun dari tidurnya dan Shalat tahajjud bisa dilakukan oleh mereka yang memiliki kesadaran dan niat yang kuat. Shalat tahajjud ini dikerjakan lebih afdhol ketika diwaktu sepertiga malam terakhir yaitu ketika orang lain terlelap dalam tidurnya. Sungguh istimewa bagi orang-orang yang bisa bangun dari tidurnya dan melaksanakan shalat tahajjud karena banyak keistimewaan dan pahala setelah melaksanakan shalat tahajjud

Dalam buku *Sehari Bersama Rasul* mengajarkan seseorang untuk menjaga shalat sunnah meskipun hanya beberapa rakaat karena sebagai pelengkap dan penyempurna shalat wajib. Sebagaimana kutipan berikut ini :

“Saat umat Manusia terlelap dalam dekapan malam, Rasulullah SAW shalat Tahajjud selama berjam-jam hingga seperenam akhir malam”⁶⁴
“Setelah Rasulullah mendengarkan adzan kemudian beliau berdo’a dan dilanjutkan melakukan dua rakaat shalat sunnah fajar yang beliau lakukan di rumah”⁶⁵

Ungkapan di atas mengajarkan kita bahwa bukan hanya shalat wajib yang kita lakukan namun ada shalat sunnah yang perlu dilakukan juga guna sebagai pelengkap pahala dan pengganti shalat wajib bilamana ada yang kurang pas dalam hal pelaksanaan shalatnya

4. Penghayatan Bacaan Al-Qur’an

Rasulullah SAW sangat mencintai orang yang suka membaca Al-Qur’an, terlebih jika bacaan Al-Qur’an tersebut dibawakan dengan suara yang merdu dan pembawaan tajwid yang benar. Keindahan bacaan Al-Qur’an dapat menjadikan siapapun yang mendengarnya merasa syahdu dan larut dalam suasana keindahan tersebut. Bacaan Al-Qur’an yang diiringi dengan pemahaman makna akan terasa lebih mengena hati, sehingga dari bacaan tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Sebagaimana kutipan yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini :

⁶⁴ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 17.

⁶⁵ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 19.

“Pada suatu malam, Rasulullah SAW mendengarkan Al-Qur’an yang dibaca oleh Abu Musa Al-Asy’ari. Karena terpicat oleh bacaannya, setelah larut malam Rasulullah SAW baru bisa kembali ke rumahnya. Sesampainya di rumah, istri Beliau tercinta yaitu Aisyah ra menanyakan mengapa Beliau pulang larut malam. Saat itu Rasulullah SAW menjawab bahwa Beliau terpicat oleh kemerduan suara Abu Musa Al-Asy’ari yang membaca Al-Qur’an dengan suara semerdu suara Nabi Daud As”⁶⁶

Dalam kutipan di atas, menunjukkan bahwa Rasulullah SAW saja, yang memiliki bacaan Al-Qur’an paling sempurna dapat tersentuh hatinya ketika mendengar bacaan merdu Abu Musa Al-Asy’ari. Keindahan dalam membaca Al-Qur’an sangatlah dianjurkan, karena didalam keindahan tersebut dapat mendatangkan ke-khusyukan dalam hal perenungan makna Al-Qur’an

5. Perhatian Kepada Sahabat

Dalam sikap perhatiannya seorang Rasul, maka akan mendatangkan kenyamanan dihati para sahabat sehingga bagi mereka yang ingin menanyakan suatu hal akan terasa seperti menanyakan kepada sahabatnya sendiri

Buku *Sehari Bersama Rasul* memuat suatu pelajaran untuk saling perhatian termasuk perhatian kepada sahabat, salah satu bentuk perhatian yaitu dengan menanyakan perihal kabar maupun kejadian yang barangkali para sahabatnya alami dalam kesehariannya. Sikap Rasulullah SAW yang seperti ini sangat mencerminkan bahwa seorang Rasul yang dekat dengan Tuhan dekat juga hubungannya dengan manusia yaitu dengan memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap apa yang memang para sahabatnya perlukan. Sebagaimana kutipan berikut ini :

“Rasulullah SAW menanyakan kepada para sahabat pada saat berada dimajelis ilmu : apakah diantara kalian ada yang sakit sehingga aku dapat menjenguknya? Apakah diantara kalian semua ada yang meninggal dunia, sehingga aku dapat mengantarkan jenazahnya? Apakah diantara kalian semalam ada yang bermimpi sesuatu dan mau menceritakannya kepada kami?Demikianlah keseharian Rasulullah SAW Bersama para sahabatnya. Penuh cinta, lemah lembut dan penuh perhatian. Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa setiap orang

⁶⁶ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 114 - 115.

tidak akan luput dari perhatian beliau, ini terbukti bagaimana Rasulullah SAW menyapa dan menanyakan keadaan para sahabatnya”⁶⁷

Dalam ungkapan di atas menunjukkan bahwa Rasulullah SAW dengan segala kesibukannya sebagai seorang Rasul dan juga sebagai kepala rumah tangga, beliau masih selalu perhatian kepada para sahabatnya yaitu dengan menanyakan perihal kabar maupun kejadian yang barangkali para sahabatnya alami dalam kesehariannya. Sikap Rasulullah SAW yang seperti ini sangat mencerminkan bahwa seorang Rasul yang dekat dengan Tuhan dekat juga hubungannya dengan manusia yaitu dengan memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap apa yang memang para sahabatnya perlukan. Sehingga ketika berdampingan dengan Rasul menjadi menyenangkan dan tidak kaku.

Dalam sikap perhatian seorang Rasul akan mendatangkan kenyamanan di hati para sahabat sehingga bagi mereka yang ingin menanyakan suatu hal akan terasa seperti menanyakan kepada sahabatnya sendiri

6. Puasa Sunnah

Puasa sunnah dapat mendatangkan manfaat dan juga dapat melatih diri untuk melawan hawa nafsu. Puasa juga akan mengangkat derajat seseorang dihadapan Allah karena orang yang puasa dapat melawan hawa nafsunya

Rasulullah SAW mengajarkan dalam buku *Sehari Bersama Rasul* ketika tidak ada makanan dirumah hendaknya memilih jalan keluar puasa sunnah. Puasa sunnah disamping dapat melawan hawa nafsu juga dapat melatih kesabaran jiwa seseorang

“Pada suatu hari Rasulullah SAW bertanya kepada Aisyah Ra: wahai Aisyah, apakah engkau mempunyai makanan? Aisyah Ra menjawab: tidak, duhai Rasulullah. Kemudian Rasulullah bersabda: kalau begitu, aku akan berpuasa. Kemudian Rasulullah keluar dari rumahnya. Tak lama kemudian, Aisyah Ra diberi makanan. Maka Aisyah memanggil Rasulullah dan berkata : duhai Rasulullah, tadi ada orang datang dan memberi kita makanan dan kusimpan untukmu, Rasulullah bertanya kepada Aisyah : makanan apa itu? Aisyah menjawab : Hais (makanan dari kurma, minyak samin dan keju). Rasulullah berkata : bawalah

⁶⁷ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 33.

kemari. Maka, Hais itupun Aisyah sajikan untuk beliau lalu beliau makan dan Rasulullah berkata : sungguh tadi pagi aku berpuasa”⁶⁸

Dalam kalimat di atas, Rasulullah SAW memberikan satu solusi ketika di rumah tidak ada makanan yaitu dengan memilih jalan puasa sunnah. Namun ketika disiang hari sudah mendapati makanan maka dari itu boleh untuk membatalkan puasa sunnah tersebut dan memakan makanan yang telah ada, sehingga tidak ada rasa marah atau kesal ketika dirumah tidak terdapat makanan

7. Berbagi Makanan

Kegiatan berbagi makanan biasa dilakukan oleh Rasulullah SAW, Beliau lebih suka makan bersama para sahabat dari pada makan sendiri terutama makan bersama setelah kajian ilmu

Kegiatan menyantap makanan secara bersama bukan hanya mempererat hubungan diantara mereka namun dapat membantu para sahabat juga yang belum tentu memiliki makanan pada saat itu. Terdapat suasana bahagia ketika makan bersama bahkan lebih bahagia lagi karena yang makan diantara mereka adalah seorang Rasul yang sosoknya mengungguli Nabi lain, sosok yang menjadi Rahmat alil ‘Alamin bagi alam semesta, tentulah para sahabat sangat senang dengan kegiatan makan bersama tersebut

Dalam buku *Sehari Bersama Rasul* memiliki makna bahwa Rasulullah SAW mempunyai kepedulian dan perhatian yang tinggi kepada para sahabat, salah satunya lebih mementingkan makan bersama dari pada memakannya sendiri, tanpa adanya rasa bangga diri karena seorang Rasul, namun lebih ingin membaur dengan para sahabat

“Samurah bin Jundub Ra berkata, ketika waktu dhuha kami sedang Bersama Rasulullah SAW seseorang menghadiahkan bubur kepada Rasulullah, kemudian bubur tersebut dihidangkan pada sebuah nampan yang besar (Al-Gharra’) lalu Rasulullah SAW memakan bubur tersebut Bersama orang-orang yang hadir disitu. Para sahabat menyantap bubur dalam satu nampan tersebut secara bergantian hingga tiba waktu shalat

⁶⁸ Novel bin Muhammad Alaydrus, *ibid*, hlm. 39 - 40.

dzuhur. Satu kelompok memakan bubur lalu mereka pergi dan kemudian kelompok yang lain menyantap bubur tersebut lalu mereka pun pergi, demikian terus menerus secara bergantian hingga bubur itu habis. Maka diantara salah satu para sahabat ada yang bertanya kepada Samurah bin Jundub, apakah Rasulullah diberi bantuan makanan? Maka Samurah menjawab, jangan heran jika dari Bumi tidak, bantuan bisa datang dari Langit”⁶⁹

Kalimat di atas menunjukkan bahwa Rasulullah SAW tidak gengsi dengan gelar Rasul-nya, beliau lebih suka makan bersama-sama dibandingkan makan sendiri. Rasulullah SAW ketika makan Bersama para sahabat terutama setelah melakukan ibadah, Rasul menyantap makanan dalam wadah berupa nampan yang besar untuk dikonsumsi bersama

Kegiatan menyantap makanan secara bersama bukan hanya mempererat hubungan diantara mereka namun dapat membantu para sahabat juga yang belum tentu memiliki makanan pada saat itu. Terdapat suasana bahagia ketika makan bersama bahkan lebih bahagia lagi karena yang makan diantara mereka adalah seorang Rasul yang sosoknya mengungguli Nabi lain, sosok yang menjadi Rahmat alil ‘Alamin bagi alam semesta, tentulah para sahabat sangat senang dengan kegiatan makan bersama tersebut

8. Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan memberikan bantuan kepada orang lain dengan kondisi hati yang ikhlas tanpa mengharap imbalan atas hasil membantunya. Hal demikian sering dilakukan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya yang benar-benar membutuhkan bantuan Beliau

Tolong menolong sangat dianjurkan dalam ajaran agama manapun termasuk agama Islam. Kita dianjurkan untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan sesuai kemampuan yang kita miliki. Dan ketika seorang hamba memberikan pertolongan kepada hamba lain dalam hal kebaikan maka Allah SWT juga akan menolongnya serta mencatatnya sebagai pahala untuk dirinya

⁶⁹ Novel bin Muhammad Alaydrus, *ibid*, hlm. 64 - 65.

Buku *Sehari Bersama Rasul* memuat Tindakan Beliau yang suka memberikan bantuan kepada para sahabatnya, sehingga dari bantuan tersebut para sahabat merasa senang karena diperhatikan oleh Rasulullah SAW. Sebagaimana kutipan dalam buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini :

“Rasulullah SAW membantu melunasi hutang ayah Jabir bin Abdullah bin Amr yang telah meninggal syuhada dalam perang uhud. Hutang Ayah Jabir kepada orang Yahudi terlalu banyak sehingga pada saat panen kurma pun, hasil panen tidak mencukupi untuk melunasi hutang-hutang yang ada. Kemudian Jabir meminta bantuan kepada Rasulullah SAW agar hutang ayahnya kepada Yahudi bisa lunas. Kemudian keesokan harinya, Rasulullah SAW mendatangi kebun kurma Jabir Ra, Beliau lalu berjalan mengelilingi kebun kurma Jabir dan mendo'akan keberkahan bagi kebun kurma tersebut. Setelah itu Beliau memerintahkan Jabir untuk memetik buah kurmanya dan membayar hutang kepada Yahudi dengan buah kurma yang telah dipetikinya. Sungguh aneh, buah kurma yang sedikit dan tidak cukup untuk membayar hutang, tiba-tiba menjadi banyak sehingga cukup untuk melunasi hutang-hutang ayahnya, bahkan sisanya sama dengan jumlah kurma yang dipakai untuk membayar hutang”⁷⁰

Dari kalimat di atas menunjukkan bahwa Rasulullah SAW mempunyai kemurahan hati dalam membantu sahabatnya yaitu Jabir dalam melunasi hutang-hutang ayahnya. Dalam hal ini Rasulullah SAW membantu Jabir sesuai kemampuan beliau kemudian sisanya diserahkan kepada Allah SWT

9. Qailullah (quick-nap)

Qailullah Merupakan tidur siang sebentar sebagai bentuk istirahat yang telah diajarkan langsung oleh Rasulullah kepada para sahabat. Para sahabat sangat senang mengikuti kebiasaan-kebiasaan Rasulullah termasuk tidur qailullah ini. Tidur siang dalam qailullah ini tentu sangat bermanfaat untuk mengembalikan kebugaran tubuh dan menciptakan semangat sehingga tubuh siap untuk melakukan aktivitas kembali hingga ibadah dimalam haripun terasa nikmat. Ajaran Rasulullah SAW ini merupakan ajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan bahkan dapat dijadikan kebiasaan yang bisa ditanamkan kepada anak sejak usia dini

⁷⁰ Novel bin Muhammad Alaydrus, *ibidb*, hlm. 82 - 83.

Qailullah dilakukan sebelum masuk waktu dzuhur dengan kisaran waktu 10-30 menit. Secara umum qailullah dibagi menjadi 3 waktu yaitu *durasi Panjang* (lebih dari 30 menit), *durasi sedang* (10-30 menit) dan *durasi cepat* (kurang dari 10 menit). Durasi yang baik untuk qailullah yaitu tidak lebih dari 30 menit sehingga manfaat dari qailullah akan benar-benar terasa pada tubuh

Dalam buku *Sehari Bersama Rasul* memuat kebiasaan Rasulullah SAW yaitu tidur Qailullah di waktu dzuhur guna memperoleh semangat dan energi baru sebelum melanjutkan keaktivitas selanjutnya. Sebagaimana kutipan dalam buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini :

“Rasulullah SAW dan para sahabat biasa melakukan tidur siang (qailullah) atau dalam bahasa inggris yaitu quick-nap. Qailullah merupakan tidur siang yang hanya berkisar antara 15-30 menit. Namun meski sebentar, kualitasnya sama dengan tidur malam selama 2 jam. Oleh karena itu, qailullah dapat membangun energi para sahabat dalam mendirikan ibadah dimalam hari sehingga tidak mudah mengantuk dan tetap fokus serta terasa segar pada keesokan harinya”⁷¹

Dalam ungkapan di atas Rasulullah mengajarkan satu kebiasaan kecil yang manfaatnya sangat besar pengaruhnya terhadap semangat seseorang dalam beribadah yaitu tidur Qailullah. Tidur yang dilakukan hanya berkisar selama 15-30 menit ini dapat menghilangkan lelah, mengurangi stress dan dapat meningkatkan semangat setelahnya untuk digunakan beraktivitas

10. Sabar

Kedatangan Rasulullah kepada umatnya adalah untuk menyempurnakan akhlak dan ibadah mereka termasuk kepada penduduk kota Thaif. Segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki manusia akan dibimbing oleh Allah melalui perantara Rasul supaya lebih taat kepada Tuhan sehingga menjadikan hidup saling rukun dan menyayangi satu sama lain

Dalam buku *Sehari Bersama Rasul* tersebut mengajarkan kesabaran Rasulullah SAW salah satunya ketika Beliau berada di kota Thaif yang mendapat penolakan dan serangan fisik berupa dilempari batu hingga tubuh

⁷¹ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 85.

Beliau berdarah namun semua itu Rasulullah SAW terima dengan hati yang sabar dan mendo'akan penduduk Thaif menjadi orang-orang yang sholeh-sholehah dikemudian hari. Sebagaimana kutipan dalam buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini :

“Ketika Rasulullah SAW sampai di Thaif, beliau menemui para pemuka mereka dan mengajak mereka untuk beriman kepada Allah SWT. Akan tetapi Rasulullah SAW mendapatkan penolakan yang sangat keras. Mereka (Penduduk Thaif) menghina Rasulullah SAW, menyuruh orang-orang bodoh dan budak-budak mereka untuk mencela baginda Nabi Muhammad SAW serta meneriaki Rasulullah. Ketika menyadari bahwa ajakannya ditolak dengan keras, maka Rasulullah SAW Bersama Zaid bin Haritsah meninggalkan kota Thaif tersebut. Namun, penduduk Thaif tidak membiarkan mereka pergi begitu saja, penduduk Thaif menggangu. Mereka membentuk dua barisan untuk menghalangi perjalanan Rasulullah SAW dan Zaid Ra. Setiap kali Rasulullah SAW melangkahkan kaki Beliau, penduduk Thaif melempari Rasulullah SAW dengan batu hingga tubuh Rasulullah SAW bercucuran darah bahkan ada juga yang melempari dengan tanah”⁷²

Ungkapan di atas mengandung makna bahwa Rasulullah termasuk orang dengan tingkat kesabaran yang tinggi dalam segala kondisi yang ada. Bukti kesabaran dan kasih sayang Rasulullah yang membekas pada diri ummatnya yaitu salah satunya saat Rasulullah mengajak kepada kebaikan penduduk Thaif, namun mereka melakukan penolakan-penolakan secara nyata dan menggunakan kekerasan fisik kepada Rasulullah yaitu dengan melempari Rasulullah dan sahabatnya dengan batu serta dengan hinaan di depan Rasulullah langsung. Tindakan penduduk Thaif tersebut sangatlah Tindakan yang ceroboh dan tidak terpuji, mereka tidak tahu orang yang mereka sakiti adalah seorang Rasul yang disayang Tuhan dan orang yang bersih dari dosa

⁷² Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 99.

B. Pembahasan Nilai-Nilai Spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

Spiritual merupakan suatu hubungan dekat antara seseorang dengan Tuhan dan diantara hubungan tersebut menjadikan seseorang berubah kearah yang lebih baik atau setidaknya menjadikan kehidupan sekarang lebih baik daripada kehidupan sebelumnya. Kehidupan seseorang menjadi lebih baik disebabkan telah dibimbing oleh Allah baik secara langsung maupun dengan perantara Hamba yang lain

Spiritual dalam Agama Islam adalah semua yang diajarkan Islam itu sendiri, mulai dari ajaran kebersihan diri (Thaharah), bagaimana cara beribadah, cara bersosial/interaksi dengan orang lain, berbagi dengan orang lain dan masih banyak lainnya yang merupakan ajaran Islam yang menjadi jalan spiritual yang telah direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari

Orang-orang beriman akan memiliki jiwa spiritual dalam dirinya, menjadi benteng untuk menjauhi kemungkaran dan selalu mempunyai waktu untuk mendekati diri kepada Tuhan sebagai Hamba yang beriman. Dengan begitu jiwa spiritual akan menjadikan seseorang memiliki kehidupan yang berkualitas dan mempunyai orientasi masa depan kearah yang lebih baik karena mendapat bimbingan dari Allah SWT

Nilai-nilai spiritual menurut *Hidayatu Rokhmah* terbagi menjadi 4 bagian terdiri dari : Nilai Estetika, Nilai Moral, Nilai Religius dan Nilai Kebenaran.⁷³ Kemudian dalam hal ini juga terealisasikan dalam Buku *Sehari Bersama Rasul* berikut ini nilai-nilai Spiritual yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* kemudian diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu :

⁷³ Hidayatu Rokhmah, *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto* (Disertasi Doctor IAIN Purwokerto, 2016). hlm. 8.

1. *Nilai Estetika*, merupakan nilai keindahan yang bersumber dari unsur perasaan atau penghayatan seseorang terhadap hal tertentu

Contoh : Penghayatan terhadap keindahan atau kesenian membaca ayat suci Al-Qur'an, penghayatan bacaan saat shalat dan penghayatan terhadap nikmat Tuhan

Kemudian *nilai estetika* yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu sebagai berikut :

- a) Penghayatan Bacaan Al-Qur'an

“Pada suatu malam, Rasulullah SAW mendengarkan Al-Qur'an yang dibaca oleh Abu Musa Al-Asy'ari. Karena terpikat oleh bacaannya, setelah larut malam Rasulullah SAW baru bisa kembali ke rumahnya. Sesampainya di rumah, istri Beliau tercinta yaitu Aisyah ra menanyakan mengapa Beliau pulang larut malam. Saat itu Rasulullah SAW menjawab bahwa Beliau terpikat oleh kemerduan suara Abu Musa Al-Asy'ari yang membaca Al-Qur'an dengan suara semerdu suara Nabi Daud As”⁷⁴

Rasulullah SAW sangat mencintai orang yang suka membaca Al-Qur'an, terlebih jika bacaan Al-Qur'an tersebut dibawakan dengan suara yang merdu dan pembawaan tajwid yang benar. Keindahan bacaan Al-Qur'an dapat menjadikan siapapun yang mendengarnya merasa syahdu dan larut dalam suasana keindahan tersebut. Bacaan Al-Qur'an yang diiringi dengan pemahaman makna akan terasa lebih mengena hati, sehingga dari bacaan tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap kehidupan seseorang

Hal tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah SAW saja, yang memiliki bacaan Al-Qur'an paling sempurna dapat tersentuh hatinya ketika mendengar bacaan merdu Abu Musa Al-Asy'ari. Keindahan dalam membaca Al-Qur'an sangatlah dianjurkan, karena dalam keindahan tersebut dapat mendatangkan ke-khusyukan dalam hal perenungan makna Al-Qur'an

⁷⁴ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 114 - 115.

2. *Nilai Moral*, merupakan nilai yang dilihat dari perbuatan seseorang, dimana seseorang itu dapat berperilaku baik tidaknya terhadap keluarga maupun sosial. Nilai ini tergantung dari penilaian Masyarakat yang ada disekitarnya
Contoh : sopan santun anak pada saat di sekolah, perilaku anak terhadap Orangtua ataupun Keluarga dan membantu pekerjaan rumah

Kemudian *nilai moral* yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu sebagai berikut :

a) Perhatian Kepada Sahabat

“Rasulullah SAW menanyakan kepada para sahabat pada saat berada dimajelis ilmu : apakah diantara kalian ada yang sakit sehingga aku dapat menjenguknya? Apakah diantara kalian semua ada yang meninggal dunia, sehingga aku dapat mengantarkan jenazahnya? Apakah diantara kalian semalam ada yang bermimpi sesuatu dan mau menceritakannya kepada kami?Demikianlah keseharian Rasulullah SAW Bersama para sahabatnya. Penuh cinta, lemah lembut dan penuh perhatian. Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa setiap orang tidak luput dari perhatian beliau, ini terbukti bagaimana Rasulullah SAW menyapa dan menanyakan keadaan para sahabatnya”⁷⁵

Dalam sikap perhatian seorang Rasul akan mendatangkan kenyamanan di hati para sahabat, sehingga bagi mereka yang ingin menanyakan suatu hal akan terasa seperti menanyakan kepada sahabatnya sendiri

Perhatian terhadap sahabat atau perhatian kepada orang lain merupakan suatu perbuatan terpuji. Sebagai makhluk sosial, Manusia akan selalu membutuhkan bantuan dan perhatian dari orang lain, maka dari itu menjadi Manusia yang memiliki perhatian kepada orang lain maka orang lainpun akan memberikan perhatian dan memberi bantuannya kepada seseorang tersebut

⁷⁵ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 33.

b) Berbagi Makanan

“Samurah bin Jundub Ra berkata, ketika waktu dhuha kami sedang Bersama Rasulullah SAW seseorang menghadiahkan bubur kepada Rasulullah, kemudian bubur tersebut dihidangkan pada sebuah nampan yang besar (Al-Gharra’) lalu Rasulullah SAW memakan bubur tersebut Bersama orang-orang yang hadir disitu. Para sahabat menyantap bubur dalam satu nampan tersebut secara bergantian hingga tiba waktu shalat dzuhur. Satu kelompok memakan bubur lalu mereka pergi dan kemudian kelompok yang lain menyantap bubur tersebut lalu mereka pun pergi, demikian terus menerus secara bergantian hingga bubur itu habis. Maka diantara salah satu para sahabat ada yang bertanya kepada Samurah bin Jundub, apakah Rasulullah diberi bantuan makanan? Maka Samurah menjawab, jangan heran jika dari Bumi tidak, bantuan bisa datang dari Langit”⁷⁶

Berikut ini beberapa manfaat yang bisa diperoleh ketika seseorang berbagi makanan kepada orang lain, yaitu :

1. *Dilapangkan pintu Rezeki*, orang yang memberi maka akan diberi oleh Allah SWT. ketika seseorang memberi makanan kepada orang yang dalam keadaan sangat lapar, maka sama halnya orang yang memberi terhitung menyelamatkan nyawa orang yang diberikan makanan
2. *Memperkuat silaturahmi dengan sesama*, kegiatan berbagi makanan akan memperkuat silaturahmi diantara kaum mukminin karena orang yang memberi akan diberikan pahala oleh Allah dan orang yang diberi akan merasa bahagia sehingga diantara keduanya terjalin silaturahmi yang kuat disebabkan kebaikan diantara mereka
3. *Melipatgandakan pahala*, orang yang suka berbagi makanan kepada orang lain akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT, setiap satu kebaikan orang yang memberi akan dilipatgandakan menjadi 10 pahala oleh Allah SWT
4. *Memberikan ketenangan hati*, orang yang suka berbagi kepada orang lain, maka Allah SWT akan memberikan ketenangan dalam hatinya serta hati terasa senang karena bisa membantu orang lain, begitu pula orang-orang yang diberi maka akan merasa senang dan biasanya

⁷⁶ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm.64 - 65.

mendo'akan terhadap orang yang memberi dengan do'a-do'a yang baik

5. *Dihapuskan dosanya oleh Allah SWT*, memberikan bantuan makanan kepada orang lain yang membutuhkan, akan menjadikan pahala bagi orang yang memberi dan menghapuskan dosa-dosa kecil yang pernah diperbuat sebelumnya serta disebabkan orang yang diberi merasa bahagia dan mendo'akan kebaikan sehingga menjadikan orang-orang yang memberi dihapuskan dosanya oleh Allah SWT
6. *Dibukakan pintu surga*, orang yang bersedekah atau berbagi makanan akan istimewa dihadapan Allah SWT sehingga menjadikan pintu surga terbuka untuk orang yang suka berbagi⁷⁷

c) Tolong Menolong

“Rasulullah SAW membantu melunasi hutang ayah Jabir bin Abdullah bin Amr yang telah meninggal syuhada dalam perang uhud. Hutang ayah jabir kepada orang Yahudi terlalu banyak sehingga pada saat panen kurma pun, hasil panen tidak mencukupi untuk melunasi hutang-hutang yang ada. Kemudian Jabir meminta bantuan kepada Rasulullah SAW agar hutang ayahnya kepada Yahudi bisa lunas. Kemudian keesokan harinya, Rasulullah SAW mendatangi kebun kurma Jabir; Beliau berjalan mengelilingi kebun kurma Jabir dan mendo'akan keberkahan bagi kebun kurma tersebut. Setelah itu Rasulullah SAW memerintahkan Jabir untuk memetik buah kurmanya dan membayar hutang kepada Yahudi dengan buah kurma yang telah dipetikinya. Sungguh aneh, buah kurma yang sedikit dan tidak cukup untuk membayar hutang, tiba-tiba menjadi banyak sehingga cukup untuk melunasi hutang-hutang ayahnya, bahkan sisanya sama dengan jumlah kurma yang dipakai untuk membayar hutang”⁷⁸

Tolong menolong atau ta'awun berasal dari kata ain, wa, na atau awana yang bermakna memberikan bantuan. Kemudian ketika *ta* ditambahkan didepan yaitu menjadi ta'awun maka akan memiliki makna bantuan yang

⁷⁷<https://yatimmandiri.org/blog/berbagi/sedekah-makanan/> diakses pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 10.06 WIB

⁷⁸ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 82 - 83.

diberikan oleh orang lain. Ta'awun merupakan pemberian bantuan kepada orang lain dalam hal kebaikan dan keikhlasan dalam hati⁷⁹

Ta'awun adalah bentuk tolong menolong kepada orang lain yang dilakukan tanpa memandang pangkat, Pendidikan dsb. Tolong menolong dalam islam sangat dianjurkan terlebih kepada saudara terdekat, hal ini akan menjadikan hubungan persaudaraan tersebut menjadi lebih erat karena saling membantu terhadap saudara yang sangat membutuhkan pertolongan

Islam mengajarkan kepada orang mukmin untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan cara-cara yang diajarkan Islam itu sendiri, sehingga orang yang diberi bantuan mengalami keringanan terhadap masalah yang dihadapinya, kegiatan tolong-menolong tersebut akan saling menguatkan tali persaudaraan satu sama lain dan juga menjadi benteng persaudaraan yang harmonis membentuk Masyarakat yang kuat hubungannya. Sebagaimana perintah Allah untuk saling tolong menolong terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 2 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آيَاتِ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شُرَكَاءُ إِن قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan juga jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) Binatang-binatang had-Nya dan Binatang-binatang qalaaid-Nya dan juga jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari Karunia dan Keridhaan dari Allah. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah kamu sekali-kali (kebencianmu) kepada suatu kaum karena mereka dapat menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu untuk berbuat aniaya (kepada mereka semua). Dan tolong

⁷⁹ Muhammad Sarif Suhaimi, *Ta'awun - Based Social Capital And Business Resilience For Small Business* (Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi Dan Hukum 7, 2015). hlm. 26.

*menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sungguh Allah amat terasa pedih siksaan-Nya*⁸⁰

Ayat di atas menganjurkan orang-orang yang beriman untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, memberikan bantuan terhadap saudara terdekat agar kerukunan terjaga dalam hubungan mereka satu sama lain dan sebab tolong menolonglah suatu umat menjadi kuat dalam persaudaraan

3. Nilai *Religius*, merupakan nilai yang erat hubungannya dengan ketuhanan, nilai yang didalamnya berisi filsafat-filsafat hidup yang dapat diyakini dan dibuktikan kebenarannya

Contoh : nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an dan nilai-nilai yang menjadi ajaran dalam kitab suci Al-Qur'an

Kemudian *nilai religius* yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu sebagai berikut :

- a) Bersyukur

“Saat gema adzan memecah keheningan kota Madinah, Rasulullah SAW segera membuka kedua mata beliau kemudian bangun dari tidurnya seraya bersyukur dengan berdo'a”

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*“Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah sebelumnya Dia mematikan kami dan kepada-Nyalah kelak kami dikumpulkan (HR Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Ahmad)”*⁸¹

Menurut Sebagian ulama, kata Syukur berasal dari kata *syakara* yang berarti membuka atau menampakkan. Jadi, Syukur merupakan bagian dari menampakkan Nikmat Allah SWT yang diberikan kepada seseorang tersebut,

⁸⁰ <https://Tafsirweb.Com/1886-Surat-Al-Maidah-Ayat-2.Html> Diakses Tanggal 30 November 2023 Pukul 10.56 WIB.

⁸¹ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 18 - 19.

baik diucapkan lewat lisan maupun ditampakkan dengan mempergunakan nikmat tersebut dijalan Allah SWT⁸²

Secara bahasa Syukur berarti memuji atas kebaikan yang telah diberikan Tuhan kepada seseorang. Syukur merupakan sebuah sikap berterimakasih seseorang atas kebaikan dan nikmat Tuhan yang masih terasa hidup dan lawan dari Syukur adalah kufur, yaitu mengingkari nikmat dan pemberian Tuhan dan merasa semua nikmat yang diberikan tidaklah cocok terhadap dirinya.⁸³ Hakikat dari Syukur adalah memuji kenikmatan dan hakikat kufur adalah mengingkari nikmat. Maksud dari memuji nikmat Tuhan yaitu menyampaikan dalam hati maupun disampaikannya nikmat lewat lidah serta menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan tempatnya⁸⁴

Menurut Istilah *syara'*, Syukur merupakan sebuah pengakuan terhadap nikmat-nikmat yang Allah berikan dalam sisi kehidupan hamba serta menggunakan nikmat yang ada untuk dikelola dengan baik⁸⁵

Syukur terhadap nikmat Tuhan amatlah besar pengaruhnya baik bagi dirinya maupun terhadap orang lain, perintah Syukur juga tercantum dalam surah Al Baqarah ayat 152 yang berbunyi :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

“maka ingatlah kepada-Ku, maka aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah engkau ingkar kepada-Ku”⁸⁶

⁸² Aura Husna, *Kaya Dengan Bersyukur : Menemukan Makna Sejati Bahagia Dan Sejahtera Dengan Mensyukuri Nikmat Allah* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013). hlm. 110 - 111.

⁸³ Amir An - Najah, *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern Terj. Ija Suntana* (Bandung : PT. Mizan Publika, 2004). hlm. 90.

⁸⁴ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al - Qur'an : Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung : Mizan, 1996). hlm. 216.

⁸⁵ Muhammad Syafi'ie El - Bantanie, *Dahsyatnya Syukur* (Jakarta : Qultum Media, 2009). hlm. 2.

⁸⁶ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Departemen Agama RI, 2002). hlm. 29.

Dalam ayat di atas kita diperintahkan Allah SWT untuk mengingat-Nya baik melalui dzikir, hamdalah, tasbih maupun membaca Al-Qur'an dengan menghayati dan juga mentadaburi kandungan isi ayat tersebut, sehingga mengetahui akan kebesaraan, ke-Esaan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya

Ayat ini juga mempunyai kandungan supaya manusia pandai bersyukur kepada Allah dengan segala nikmat yang telah diberikan baik nikmat tersebut sesuai keinginan maupun diluar keinginan, dengan memuji nikmat tersebut dengan lisan dan menempatkan nikmat yang ada sesuai jalan kebenaran

Ayat ini juga mengingatkan manusia agar mereka tidak terjerumus seperti umat-umat terdahulu yang kebanyakan mengingkari atas nikmat Allah, tidak menggunakan panca indra yang ada untuk merenungi nikmat tersebut digunakan untuk apa dan bagaimana penggunaannya⁸⁷

b) Berdo'a

- *Do'a keluar rumah menuju Masjid*

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ السَّالِبِينَ عَلَيْكَ • وَبِحَقِّ الرَّاعِينَ إِلَيْكَ • وَبِحَقِّ مَمْشَايَ هَذَا
إِلَيْكَ • فَإِنِّي لَمْ أَخْرُجْ أَشْرًا • وَلَا بَطْرًا • وَلَا رِيَاءً • وَلَا سُمْعَةً • بَلْ خَرَجْتُ اتِّقَاءَ
سَخَطِكَ, وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ, أَسْأَلُكَ أَنْ تُعِيدَنِي مِنَ النَّارِ • وَتُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ • وَتَغْفِرَ لِي
ذُنُوبِي • فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Duhai Allah, sungguh aku memohon kepadaMu bertawassul dengan kebesaran orang-orang yang memohon kepadaMu dan dengan berkat Langkah kakiku ini, karena sesungguhnya aku tidaklah keluar karena kesombongan, mengharap pujian dan tidak pula karena ingin disebut-sebut sebagai orang baik. Sungguh aku keluar menuju masjid karena ingin menjauhi amarah-Mu dan hanya mengharapkan keridhaanMu. Oleh karena itu, aku hanya ingin memohon kepada-Mu perlindungan dari siksaan api Neraka dan mengampuni dosa-dosaku,

⁸⁷ Ahmad Mustafa Al - Maragi, *Tafsir Al - Maraghi Terj. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly. Bahrin Abu Bakar Cet. II* (Semarang : CV. Toha Putra , 1993). hlm. 30.

karena sesungguhnya tiada yang mampu mengampuni semua do'a kecuali Engkau"⁸⁸

- Do'a memasuki Masjid

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَيُوجِّهِهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

ذُنُوبِي وَاِفْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

*"Aku berlindung kepada Allah yang maha Besar, kepada Dzat-Nya yang maha Mulia dan kepada Kerajaan-Nya yang sedia dari setan yang terlontar dan dengan namaMu serta segala puji bagiMu"*⁸⁹

Seorang hamba harus selalu meminta dan tidak boleh putus asa dalam berdo'a, Allah memiliki kasih sayang dan Rahmat yang luas meliputi alam semesta ini, sangat besar karunia-Nya. Setiap hamba yang taat pasti akan meminguti ajaran Rasul-Nya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dengan berdo'a agar apa yang dikerjakan bernilai pahala karena Allah semata. Seseorang berdo'a menunjukkan bahwa ia sangat memerlukan bantuan dan pertolongan dari Allah SWT sebagai hamba yang fakir terhadap ilmu dan kemampuannya

Berikut keutamaan dari do'a yang bisa kita peroleh dari Allah SWT :⁹⁰

1. Do'a lebih utama derajatnya disisi Allah, sebab do'a merupakan bukti ketidakmampuan dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah
2. Do'a merupakan senjata bagi orang mu'min. berdo'a sama halnya menghadapkan hati kepada Allah dengan hati yang Ikhlas
3. Do'a merupakan bagian dari dzikir kepada Allah, penghilang kesusahan, penghapus dosa
4. Berdo'a menandakan bahwa seseorang masih mengingat Tuhan

⁸⁸ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 23.

⁸⁹ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 24.

⁹⁰ Abidin Ja'far, *Peranan Sholat Tahajjud & Do'a Dalam Kesehatan Mental* (Yogyakarta : Robait Usman, 2012). hlm. 102 - 105.

5. Sarana ketenangan hati dari kesusahan dan kerumitan dunia
6. Berdo'a bukanlah hal yang sia-sia, setiap do'a pasti terkabul maka dari itu kita tidak diperkenankan untuk putus asa
7. Menstabilkan kondisi psikologis seseorang, seseorang yang tekun berdo'a akan baik kehidupannya, dijernihkan pikirannya dan memiliki ketahanan tubuh yang baik
8. Sebagai perlindungan dari marabahaya
9. Sebagai solusi atau jalan keluar dan juga jalan menuju kesuksesan hidup

c) Shalat Sunnah

“Saat umat Manusia terlelap dalam dekapan malam, Rasulullah SAW shalat Tahajud selama berjam-jam hingga seperenam akhir malam. Setelah Rasulullah mendengarkan adzan kemudian beliau berdo'a dan dilanjutkan melakukan dua rakaat shalat sunnah fajar yang beliau lakukan dirumah”⁹¹

Di zaman sekarang ini, banyak diantara anak-anak kecil maupun remaja yang gemar menonton televisi dan bermain gadget hingga larut malam sehingga mereka melewatkan waktu sepertiga akhir untuk melaksanakan shalat tahajjud. Hal ini disebabkan begitu kuatnya gangguan syaithon untuk mengutamakan bermain dan membuat berat ketika hendak melakukan ibadah

Kemudian faktor lain yang bisa mempengaruhi seseorang melakukan shalat malam yaitu Lingkungan. Menurut teori Behaviorisme, seseorang bisa berkembang dan mengarahkan dirinya kearah yang lebih baik berdasarkan kondisi Lingkungannya. Dengan kata lain, Lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan dan perilaku seseorang. Jika Lingkungan tersebut positif maka orang-orang disekitarnya akan berperilaku kepada hal-hal positif ataupun sebaliknya jika Lingkungan tersebut buruk maka bisa berdampak buruk bagi kehidupan seseorang⁹²

⁹¹ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 19.

⁹² Chairul Anwar, *Teori - Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta : Ircisod, 2017). hlm. 15.

Seseorang yang rajin melakukan shalat tahajjud biasanya memiliki aura yang positif dan cenderung tenang dalam menghadapi keadaan terhadap kehidupannya dan termasuk golongan orang-orang yang mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berikut ini beberapa keistimewaan yang didapat bagi orang-orang yang melaksanakan shalat tahajjud baik dari segi fisik maupun batin yaitu :⁹³

1. *Allah SWT menaikkan derajat*, alasan mengapa Allah menaikkan derajat karena shalat tahajjud bukan perkara yang mudah dilakukan. Mereka yang bangun disepertiga malam dan melaksanakan tahajjud diantara mereka yang sedang tertidur itulah yang menjadikan derajat seseorang itu naik
2. *Mendapat pujian dari Allah SWT*, pujian yang Allah berikan adalah atas dasar seseorang yang melakukan ibadah lebih diantara manusia lain sehingga seseorang berhak mendapatkan pujian dari Allah karena ia telah berbeda dengan yang lain dalam hal ibadah
3. *Penyebab masuk surga*, memang jalan menuju surga itu banyak, namun akan lebih istimewa bagi seseorang yang rajin melaksanakan shalat tahajjud yang mana ketika didunia ia lebih sering mendekatkan diri kepada Allah diwaktu sepertiga malam saat Allah turun kelangit-langit bumi
4. *Penyebab diturunkannya pertolongan dari Langit*, saat pendekatan diri dengan Allah lewat shalat tahajjud, Allah berjanji akan mengabulkan do'a tersebut dan menjadikan permasalahan didunia ini menjadi kecil. Ketika kita sudah disayang dan mendapat perhatian dari Allah disebabkan rajin melakukan shalat tahajjud maka berbagai pertolongan dari langit akan turun dan menjadikan kemudahan-kemudahan turun bagi seseorang untuk menjalani kehidupannya

⁹³ Aqila Selma, *Kisah Nyata Keberkahan Para Pengamal Shalat Dhuha Dan Tahajjud* (Jawa Tengah : Dida Pustaka, 2017). hlm. 32.

5. *Berpengaruh terhadap karir*; Allah maha memuliakan dan juga maha menghinakan bagi hamba-hambanya artinya siapapun yang lebih dekat hubungannya dengan Allah maka Allah akan memuliakan orang tersebut didunia dan diakhirat bahkan dalam urusan karirpun akan Allah mudahkan dan diberi keberkahan didalamnya
6. *Pengaruh terhadap etos kerja*, didalam shalat tahajjud dapat melatih etos kerja seseorang dari segi disiplin waktu dalam melaksanakan shalat dan kesabaran dalam melakukannya serta kebiasaan melafalkan surah-surah Panjang dalam shalat tahajjud tersebut
7. *Mendapat kasih sayang yang lebih dari Allah SWT*, berbagai kesabaran dan kesadaran seseorang ketika rajin melaksanakan shalat tahajjud akan mendapatkan keistimewaan disisi Allah bahkan Allah menyuruh manusia lainnya juga memiliki kasih sayang yang sama terhadap orang tersebut

d) Puasa Sunnah

“Pada suatu hari Rasulullah SAW bertanya kepada Aisyah Ra: wahai Aisyah, apakah engkau mempunyai makanan? Aisyah Ra menjawab: tidak, duhai Rasulullah. Kemudian Rasulullah bersabda: kalau begitu, aku akan berpuasa. Kemudian Rasulullah keluar dari rumahnya. Tak lama kemudian, Aisyah Ra diberi makanan. Maka Aisyah memanggil Rasulullah dan berkata: duhai Rasulullah, tadi ada orang datang dan memberi kita makanan dan kusimpan untukmu, Rasulullah bertanya kepada Aisyah: makanan apa itu? Aisyah menjawab: Hais (makanan dari kurma, minyak samin dan keju). Rasulullah berkata: bawalah kemari. Maka, Hais itupun Aisyah sajikan untuk beliau lalu beliau makan dan Rasulullah berkata: sungguh tadi pagi aku berpuasa”⁹⁴

Berikut ini manfaat dari puasa sunnah diantaranya :⁹⁵

1. *Hidup menjadi disiplin*, artinya manusia lebih mengarahkan waktu untuk ibadah dan mengisinya dengan hal-hal positif dikarenakan selalu diawasi oleh Allah SWT

⁹⁴ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 39 - 40.

⁹⁵<https://www.dream.co.id/stories/6-manfaat-memperbanyak-puasa-sunnah-cara-untuk-melawan-nafsu-melatih-kesabaran-220225o.html> diakses pada 19 Desember 2023 pukul 11.02 WIB

2. *Melawan hawa nafsu*, salah satu cara yang paling ampuh untuk melawan hawa nafsu yaitu dengan berpuasa. Karena dengan berpuasa hati dan pikiran akan cenderung kepada kewaspadaan dalam melakukan kegiatan tertentu dan menahan nafsu yang ada dalam tubuh
3. *Mengajarkan hidup sederhana*, maksud dari sederhana yaitu ketika membeli makanan untuk berbuka tidak berlebihan namun hanya sesuai kebutuhan. Puasa sunnah juga mengajarkan untuk berempati kepada sesama makhluk Allah yang mana mungkin kondisinya kurang baik
4. *Mendapat nikmat tiada tara*, puasa mengajarkan seseorang untuk mensyukuri apa yang dimiliki sebagai pemberian Allah SWT. Diantara nikmat orang yang berpuasa adalah saat berbuka yaitu semua terasa nikmat karena telah melawan hawa nafsu
5. *Tubuh lebih sehat*, dengan mengistirahatkan perut dari makanan dapat menyehatkan bagi tubuh karena tubuh melakukan detoksifikasi untuk membuang racun dan penyakit yang ada ditubuh, membuat sistem pencernaan menjadi sehat serta meningkatkan kecerdasan emosional seseorang dalam mengontrol diri
6. *Jiwa menjadi kuat*, ketika seseorang puasa akan melatih kesabaran dalam menghadapi hawa nafsu. Dari kesabaran tersebut akan melatih ketaqwaan dan kekuatan iman seseorang sehingga menjadikan benteng pada jiwa menjadi lebih kuat

e) Sabar

“Ketika Rasulullah SAW sampai di Thaif, beliau menemui para pemuka mereka dan mengajak mereka untuk beriman kepada Allah SWT. Akan tetapi Rasulullah SAW mendapatkan penolakan yang sangat keras. Mereka (Penduduk Thaif) menghina Rasulullah SAW, menyuruh orang-orang bodoh dan budak-budak mereka untuk mencela baginda Nabi Muhammad SAW serta meneriaki Rasulullah.

Ketika menyadari bahwa ajakannya ditolak dengan keras, maka Rasulullah SAW Bersama Zaid bin Haritsah meninggalkan kota Thaif tersebut. Namun, penduduk Thaif tidak membiarkan mereka begitu saja,

penduduk Thaif menggonggonya. Mereka membentuk dua barisan untuk menghalangi perjalanan Rasulullah SAW dan Zaid. Setiap Rasulullah SAW melangkahkan kaki beliau, penduduk Thaif melempari Rasulullah SAW dengan batu hingga tubuh Rasulullah SAW bercucuran darah bahkan ada juga yang melempari dengan tanah”⁹⁶

Kedatangan Rasulullah SAW kepada umat-umatnya adalah untuk menyempurnakan akhlak dan ibadah mereka termasuk kepada penduduk kota Thaif. Segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki manusia akan dibimbing oleh Allah melalui perantara Rasul supaya lebih taat kepada Tuhan sehingga menjadikan hidup saling rukun dan menyayangi satu sama lain

Sebagai seorang pemimpin Rasulullah SAW tetap berlaku sabar dalam menghadapi tingkah laku kaum beliau. Rasulullah tetap sabar meskipun banyak makian yang beliau terima dari kaumnya namun dari semua makian tersebut Rasulullah tidak pernah marah sedikitpun. Sebagaimana firman Allah SWT bagi orang-orang yang sabar terdapat dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 153 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah SWT) dengan Sabar dan Shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”⁹⁷

Sebagai bukti, kesabaran Rasulullah SAW yang abadi kita dengar yaitu Rasulullah SAW mengalami penolakan oleh penduduk Thaif dan penolakan tersebut Rasulullah dilempari batu hingga mengeluarkan banyak darah sehingga menjadikan tubuh lemah, kemudian pada saat itu Malaikat Jibril datang dan menawarkan bantuan kepada Rasulullah berupa mengangkat gunung dan dilemparnya kependuduk Thaif, namun tawaran Malaikat Jibril ditolak. Sebaliknya dari semua sikap kasar yang penduduk Thaif lakukan,

⁹⁶ Novel bin Muhammad Alaydrus, ...hlm. 99.

⁹⁷ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/153> diakses pada 18 Desember 2023 Pukul 12.31 WIB

Rasulullah SAW mendo'akan kebaikan kepada penduduk Thaif tersebut dengan do'a sebagai berikut :

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَشْكُو ضَعْفَ قُوَّتِي • وَقِلَّةَ حِيلَتِي وَهَوَانِي عَلَى النَّاسِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ • أَنْتَ رَبُّ الْمُسْتَضْعَفِينَ • وَأَنْتَ رَبِّي • إِلَى مَنْ تَكَلُّنِي إِلَى بَعِيدٍ يَتَّجَهَمُنِي • أَوْ إِلَى عَدُوِّ مَلَكَتُهُ أَمْرِي • إِنْ لَمْ يَكُنْ بِكَ غَضَبٌ عَلَيَّ فَلَا أَبَالِي وَلَكِنْ عَافَيْتَكَ هِيَ أَوْسَعُ لِي • أَعُوذُ بِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَشْرَقَتْ بِهِ الظُّلُمَاتُ • وَصَلِّحْ عَلَيْهِ أَمْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مِنْ أَنْ تُنَزِّلَ بِي غَضَبَكَ أَوْ تَحُلُّ بِي سَخَطَكَ • لَكَ الْعُتْبَى حَتَّى تَرْضَى • وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ

Artinya: “Ya Allah, aku mengadu kepadaMu atas lemahnya kekuatanku dan sedikitnya usahaku serta kehinaanku dihadapan manusia. Engkaulah Tuhan semesta alam, pelindung orang-orang lemah dan juga engkaulah pelindungku. Kepada siapa hendak Engkau serahkan diriku. Kepada orang yang jauh yang menyerangku ataukah kepada zat yang dekat yang mengatur urusanku. Asalkan Engkau tidak murka kepadaku, aku tidak peduli. Aku berlindung terhadap cahaya wajahMu yang menerangi diantara kegelapan dan karenanya membawa kebaikan bagi dunia dan akhirat serta adanya kemurkaanMu yang Engkau timpakan kepadaku. Engkaulah yang berhak menegurku hingga berkenan padaMu dan tiada daya dan Upaya selain Engkau”⁹⁸

Dari perbuatan Rasulullah SAW diatas, mengajarkan kita untuk lebih baik berlaku sabar ketika menghadapi cobaan yang ada, berlaku lemah lembut dalam pengajaran serta hati selalu terhubung dengan Allah SWT untuk selalu berdo'a. sehingga dari sikap sabar tersebut maka Allah akan menambahkan Nikmat-Nya dan juga menjadikan kehidupan seseorang menjadi berkah serta bermanfaat

⁹⁸ <https://Kalam.Sindonews.Com/Berita/1462331/70/Doa-Rasulullah-Ketika-Dilempari-Batu-Dan-Diusir-Warga-Thaif> Diakses Pada 30 November 2023 Pukul 12.58 WIB.

4. Nilai *Kebenaran atau Empiris*, merupakan nilai yang bersumber dari proses berfikir seseorang menggunakan akal serta berdasarkan fakta-fakta yang terjadi

Contoh : Pengetahuan bahwa Bumi itu bulat dan tidur qailullah itu dapat meningkatkan kecerdasan intelektual maupun emosional seseorang

Kemudian *nilai kebenaran atau empiris* yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu sebagai berikut :

- a) Qailullah (quick-nap)

“Rasulullah SAW dan para sahabat biasa melakukan tidur siang (qailullah) atau dalam bahasa inggris yaitu quick-nap. Qailullah merupakan tidur siang yang hanya berkisar antara 15-30 menit. Namun meski sebentar, kualitasnya sama dengan tidur malam selama 2 jam. Oleh karena itu, qailullah dapat membangun energi para sahabat dalam mendirikan ibadah di malam hari sehingga tidak mudah mengantuk dan tetap fokus serta terasa segar pada keesokan harinya”⁹⁹

Qailullah ternyata juga diterapkan diberbagai perusahaan besar seperti di Amerika. Beberapa Perusahaan yang terdapat di Amerika yang menerapkan qailullah untuk pekerjaanya yaitu Nike, Google, Jawa Mobile dari Scottsdale Company, Continental and British Airways, Ben & Jerry’s. pihak perusahaan melihat dan membandingkan karyawan atau pekerjaanya setelah melakukan qailullah dapat lebih fokus, segar dan tidak mudah terserang penyakit ketika menjalani hari-hari produktif saat bekerja¹⁰⁰

Berikut ini manfaat tidur qailullah yang bisa dirasakan manfaatnya pada tubuh yaitu sebagai berikut :¹⁰¹

1. *Meningkatkan kesiagaan*, kesiagaan yang berfungsi untuk mengamati dan menganalisis permasalahan dan kondisi yang ada

⁹⁹ Novel bin Muhammad Alaydrus, *Sehari Bersama Rasul* (Surabaya : Taman Ilmu, 2015). hlm. 85.

¹⁰⁰ Novel bin Muhammad Alaydrus,hlm. 85 - 86.

¹⁰¹ Sara C, Mednick Dan Mark Ehrman, *Misteri Tidur Siang: Tidur Sejenak, Rasakan Manfaatnya* (Surabaya : Portico Publishing, 2016). hlm. 42 - 48.

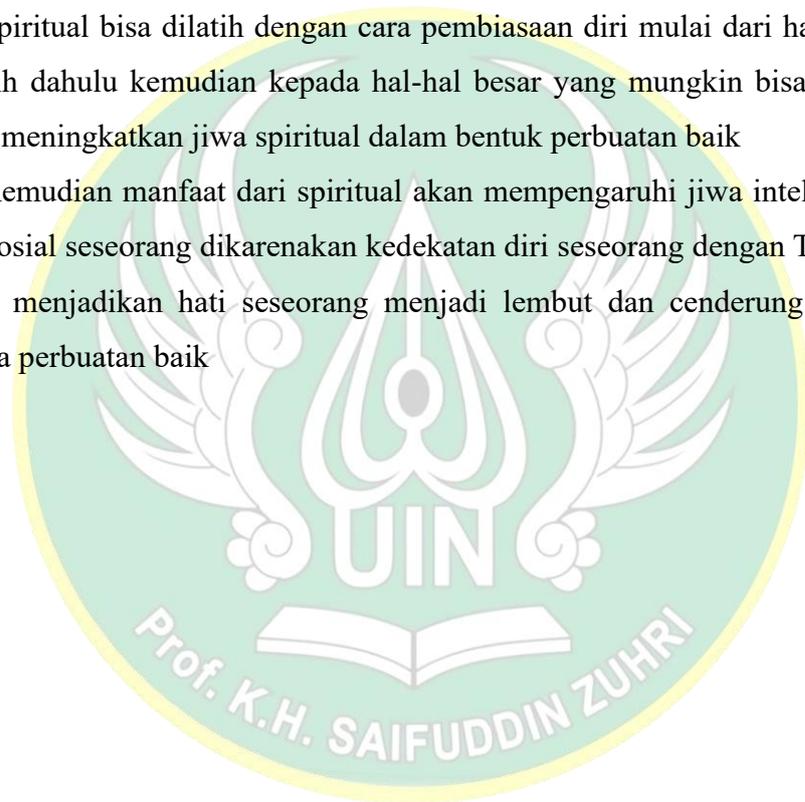
2. *Membuat keputusan secara baik*, dengan melakukan setelahnya pikiran menjadi jernih dan kondisi tubuh fresh sehingga ketika diminta Keputusan akan menghasilkan keputusan yang lebih baik, juga nantinya memberikan manfaat untuk hasil yang lebih baik
3. *Meningkatkan daya tangkap*, segala ilmu akan diproses melalui panca indra dan kinerja otak yang baik, sehingga pemahaman otak terhadap ilmu benar-benar menghasilkan. Namun, jika panca indra mengalami kelelahan maka akan mengalami penurunan pada kinerja otak sehingga otak menjadi kurang stabil dalam mencerna ilmu dan pengambilan keputusan. Qailullah dapat membantu meningkatkan konsentrasi sehingga daya tangkap otak lebih optimal dan maksimal dalam kinerjanya
4. *Memperkuat dasar*, tidur qailullah dapat memberikan manfaat yang luar biasa terutama untuk meningkatkan produktivitas seseorang dalam kerjanya. Berbeda hasil dengan orang yang kurang menerapkan qailullah sehingga otak mengalami kelelahan yang berakibat mempengaruhi lemahnya kinerja otak tersebut
5. *Menambah ingatan*, Sebagian besar daya ingat bisa maksimal setelah tidur atau beristirahat sejenak. Tidur qailullah membantu mengubah ikatan syaraf otak yang lemah menjadi daya ingat yang kuat dengan proses tidur sejenak sehingga nantinya akan meningkatkan daya ingat setelah bangun
6. *Meningkatkan stamina*, energi yang sebelumnya terkuras karena pekerjaan namun setelah bangun tidur mengalami peningkatan stamina untuk selanjutnya digunakan aktivitas tertentu
7. *Meningkatkan suasana hati dan juga mengurangi sress*, padatnya jadwal kegiatan seseorang membuat tubuh menjadi lelah. Hal ini akan berdampak pada suasana hati dan meningkatkan tekanan pada tubuh sehingga yang terjadi adalah kegelisahan, tubuh mudah marah bahkan mampu kearah yang depresi. Dengan dilakukan tidur qailullah dapat

meningkatkan suasana hati yang senang, memunculkan pikiran-pikiran yang positif untuk melakukan aktivitas selanjutnya

Diantara nilai-nilai spiritual diatas, masih banyak lainnya yang tidak disebutkan. Maksud dari spiritual yaitu perbuatan seseorang yang didasarkan pada amal kebaikan baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain sehingga pada amal kebaikan tersebut menjadikan seseorang mendapatkan kasih sayang dan Ridho dari Allah SWT serta membuktikan kedalaman jiwa spiritual yang dimiliki oleh seseorang

Spiritual bisa dilatih dengan cara pembiasaan diri mulai dari hal-hal kecil terlebih dahulu kemudian kepada hal-hal besar yang mungkin bisa dilakukan untuk meningkatkan jiwa spiritual dalam bentuk perbuatan baik

Kemudian manfaat dari spiritual akan mempengaruhi jiwa intelektual dan jiwa sosial seseorang dikarenakan kedekatan diri seseorang dengan Tuhan yang dekat, menjadikan hati seseorang menjadi lembut dan cenderung mengarah kepada perbuatan baik



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam buku *Sehari Bersama Rasul* karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan nilai-nilai yang terkandung dalam buku *Sehari Bersama Rasul* terdiri dari :

1. Nilai Estetika, merupakan nilai keindahan yang bersumber dari unsur perasaan atau penghayatan seseorang terhadap hal tertentu. Kemudian, nilai estetika yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu :
 - a) Penghayatan Bacaan Al-Qur'an
2. Nilai Moral, merupakan nilai yang dilihat dari perbuatan seseorang, dimana seseorang itu dapat berperilaku baik tidaknya terhadap keluarga maupun sosial. Nilai ini tergantung dari penilaian Masyarakat yang ada di sekitarnya. Kemudian, nilai moral yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu sebagai berikut :
 - a) Perhatian Kepada Sahabat
 - b) Berbagi Makanan
 - c) Tolong menolong
3. Nilai Religius, merupakan nilai yang erat hubungannya dengan ketuhanan, nilai yang didalamnya berisi filsafat-filsafat hidup yang dapat diyakini dan dibuktikan kebenarannya. Kemudian, nilai religius yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu :
 - a) Bersyukur
 - b) Ber'doa
 - c) Shalat Sunnah
 - d) Puasa Sunnah
 - e) Sabar
4. Nilai Kebenaran atau Empiris, merupakan nilai yang bersumber dari proses berfikir seseorang dengan menggunakan akal serta berdasarkan fakta-fakta

yang terjadi. Kemudian, nilai kebenaran atau empiris yang terdapat dalam buku *Sehari Bersama Rasul* yaitu :

a) Qailullah (quick-nap)

Setelah membaca buku *Sehari Bersama Rasul*, pembaca seakan-akan merasa hidup kembali dengan mengingat sunnah-sunnah yang Beliau lakukan dalam kesehariannya. Buku tersebut sangat menggambarkan betapa mulia dan sabarnya Beliau dalam mengarungi hidup ini. Semua perkataan dan perbuatan Beliau sangatlah penuh makna. Harapannya kepada para pembaca lainnya, mampu menghidupkan kembali sunnah-sunnah Nabi di zaman sekarang ini, baik untuk kalangan yang muda, remaja hingga yang tua semuanya semoga dapat mendatangkan kecintaan terhadap Rasulullah SAW dalam kehidupannya

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasul* peneliti mengharapkan adanya masukan atau saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang nantinya bisa dijadikan bahan untuk evaluasi kedepannya. Adapun saran untuk penelitian ini yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup spiritual saja, akan tetapi lebih luas dan lebih kompeten dengan perspektif yang lebih baik dari penelitian ini
2. Untuk pembaca, diharapkan dapat memilih serta memilah bacaan-bacaan lainnya untuk menjadi referensi dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari hasil yang sempurna. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan agar pembaca bisa mengambil makna dan maksud dari penelitian ini serta megaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari
3. Untuk peneliti, penulis menyadari bahwa penelitian ini belumlah sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadikan penelitian ini lebih baik lagi

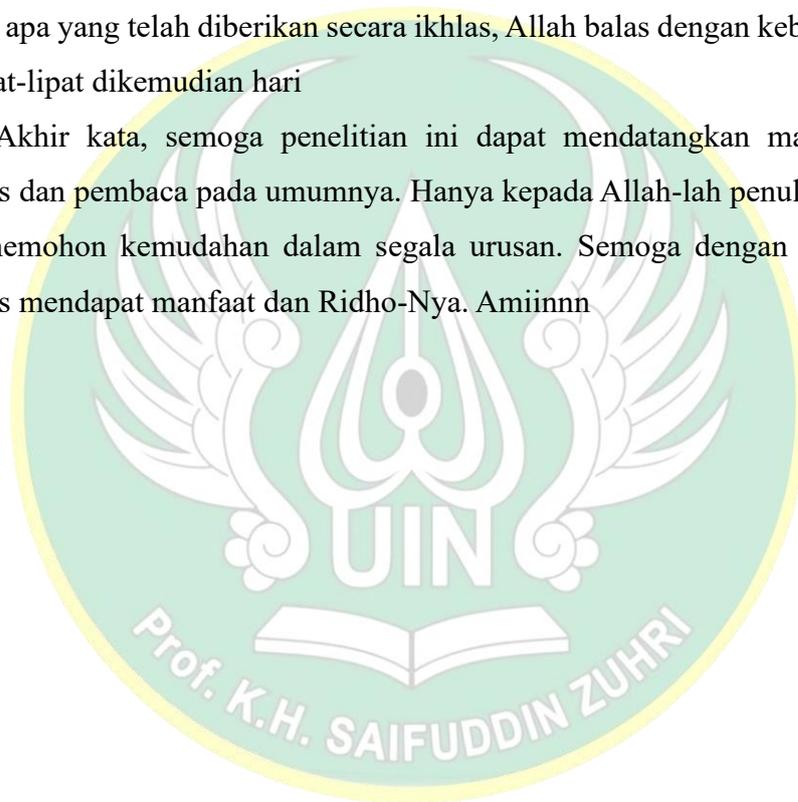
C. Kata Penutup

Atas berkat Rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Nilai-Nilai Spiritual dalam buku Sehari Bersama Rasul

Penulis menyadari penelitian belumlah sempurna. Untuk itu penulis membutuhkan masukan dan saran untuk penelitian yang lebih baik dari ini

Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala apa yang telah diberikan secara ikhlas, Allah balas dengan kebaikan yang berlipat-lipat dikemudian hari

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah-lah penulis berharap dan memohon kemudahan dalam segala urusan. Semoga dengan skripsi ini, penulis mendapat manfaat dan Ridho-Nya. Amiin



DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Alia B. Purwakania Hasan. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali.
- Agustian, Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ*. Jakarta : Agra.
- Hasan, Abdul Wahid. 2006. *Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Masa Kini*. Yogyakarta : Ircisod.
- Harmi, Hendra. 2005. *Kecerdasan Intelektual Dan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Padang*. Curup : STAIN Curup.
- Suharsono. 2009. *Melejitkan IQ, EQ, SQ*. Jakarta : Ummah Publishing.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al - Qur'an Dan Terjemahnya Special For Woman*. Bandung : PT. Sygma Examadia Arkanleema.
- Jaya, Yahya. 1994. *Spiritualisasi Dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian Dan Kesehatan Mental*. Jakarta : Ruhama.
- Budiati, Atik Catur. 2009. *Sosiologi Kontekstual*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Suyanto, M. 2006. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan Dengan SQ Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta : Andi.
- Departement Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka Jakarta.
- Adisusilo, Sutarjo, J.R. 2012. *Pembelajaran Nilai - Nilai Konstruktivisme Dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif Cet.1*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selecta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jalaludin. 2007. *Psikologi Agama Cet.III*. Yogyakarta : DIVA Pers.
- Hasan, Abdul Wahid. 2006. *SQ Nabi, Aplikasi Dan Strategi Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Masa Kini*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah Press.
- Qoniah, Siti. 2020. *Menumbuhkan Budaya Literasi Sebagai Dimensi Spiritual Melalui Kisah - Kisah Nabi Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Branta Pesisir*. Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2.2.
- Syarah, Silvi Amalia. 2022. *Aplikasi Nilai - Nilai Spiritual Islam Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling : Analisis Terhadap Isi Buku Psikologi Nabi Karya Dr. Muhammad Utsman Najati*. Bandung : UIN Sunan Gunung Jati, 2022.
- Puspitasari, Intan Puspitasari Dan Miftah Khilmi Hidayatulloh. 2020. *Penanaman Nilai Moral Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Fabel Dalam Surat Al – Fil*. Surabaya : Wacana 12.1.
- Machmud, Surachmin. 2015. *Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN*. Bandung : Jurnal Humanika 3.15.
- Mujahidin, Erdin. 2017. *Pengembangan Nilai - Nilai Spiritual Berbasis Pesantren Kilat Studi Pengembangan Model Pembelajaran Pesantren Kilat Yang Inovatif Dan Efektif Untuk Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Cet. II*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar - Ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : IKAPI.
- Department Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke - 2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Doe, Mimi dan Marsha Walch. 1995. *10 Prinsip Spiritual Parenting*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Khan, Inayat. 2002. *Kehidupan Spiritual Terj. Imron Rosjadi*. Yogyakarta : Pustaka Sufi.
- Jalil, Abdul. 2002. *Spiritual Entrepreneurship*. Yogyakarta : Pustaka Sufi.
- Kahmad, Dadang. 2022. *Sosiologi Agama*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali Maksum. 2003. *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern : Telaah Signifikasi Konsep Tradisionalisme Islam*. Surabaya : PS4M.
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Manajemen ESQ Power Cet. Ke - 3*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Suyanto, M. 2006. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan Dengan SQ Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta : Andi.
- Sjarkowi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudrajat, Syatibi Dan Sidqi. 2017. *Al - Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadist Shahih*. Jawa Tengah : Insan Kamil Solo.
- Hasibuan, Muslim. 2015. *Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Al - Qur'an*. Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdullah, Udik. 2005. *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Taqwa Dan Tawakal*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Zohar, Danar dan Lan Marshall. 2007. *SQ : Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence Terj. Rahmani Astuti, Dkk*. Bandung : Mizan.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta : Ar - Ruzz Media.
- Puwono. 2008. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Jakarta : CV Agung Seto.
- Trimansyah, Bambang. 2022. *Sejarah Perbukuan "Kronik Perbukuan Indonesia Melewati Tiga Zaman" Cet. 1*. Jakarta : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Sujarwati, Dwi. 2005. *Fasilitas Pendukung Pembentuk Suasana Ruang Yang Edukatif-Rekreatif*. Sragen : Perpustakaan Sragen Café.
- Ismail A, Hasbullah, K Bakar, R.A Ahmad Dkk. 2006. *Pemindahan Pengetahuan, Kemahiran Dan Kebolehan Mempengaruhi Kesan Amalan Komunikasi Antara Mentor Dan Mentee : Satu Kajian Disebuah Institusi Pengajian Tinggi Awam Di Malaysia Timur*. IPTA : Jurnal Kemanusiaan 4 No.1.
- Syahril, Muhammad. 2020. *Analisis Pesan Dakwah Habib Novel Alaydrus Dalam Channel Youtube Periode November 2019*. Skripsi Mahasiswa Komunikasi IAIN Salatiga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- A Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gamma Media.
- Aziz, Furqonul dan Abdul Hasim. 2002. *Menganalisis Fiksi : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmanto B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Kanisius.
- Alaydrus, Novel bin Muhammad. 2015. *Sehari Bersama Rasul*. Surabaya : Taman Ilmu.
- Shobihah, Ida Fitri. 2013. *Dinamika Syukur Pada Ulama Yogyakarta*. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Husna, Aura. 2013. *Kaya Dengan Bersyukur : Menemukan Makna Sejati Bahagia Dan Sejahtera Dengan Mensyukuri Nikmat Allah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amir An - Najah. 2004. *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern Terj. Ija Suntana*. Bandung : PT. Mizan Publika.
- Shihab, Muhammad Quraish. 1996. *Wawasan Al - Qur'an : Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan.
- El - Bantanie, Muhammad Syafi'ie. 2009. *Dahsyatnya Syukur*. Jakarta : Qultum Media.
- Al - Ghazali. 1983. *Taubat, Sabar Dan Syukur Terj. Nur Hickmah Cet. VI*. Jakarta : PT. Tintamas Indonesia.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. 2002. *Al - Qur'an Dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI.
- Mustafa, Ahmad. 1993. *Tafsir Al - Maraghi Terj. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly. Bahrin Abu Bakar Cet. II*. Semarang : CV. Toha Putra.
- Rokhmah, Hidayatu. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*. Disertasi Doctor IAIN Purwokerto.
- Yani, Ahmad. 2007. *Be Excellent : Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta : Al Qalam.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2004. *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian "Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani"*. Yogyakarta : Islamika.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.

- Ja'far, Abidin. 2012. *Peranan Sholat Tahajjud & Do'a Dalam Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Robait Usman.
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori - Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta : Ircisod.
- Selma, Aqila. 2017. *Kisah Nyata Keberkahan Para Pengamal Shalat Dhuha Dan Tahajjud*. Jawa Tengah : Dida Pustaka.
- Ismail, Muhammad. 2005. *Adabul Mufrad*. Surabaya : Darul Hadist.
- Al - Jauziyah, Ibnu Qayyim. 1999. *Raudhah Al - Nuhibbin Wa Nuzhan Al Musytaqim*, Diterjemahkan Oleh Kathur Suhardi Menjadi Taman Orang - Orang Jatuh Cinta Dan Memendam Rindu Cet. 1. Jakarta : Darul Falah.
- Al - Jaza'iri, Abu Bakar Jabir. 2006. *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal Dalam Islam*, Penerjemah Musthofa Aini, Amir Hamzah Fakhruddin Kholif Mutaqin Dkk Cet. 1. Jakarta : Darul Haq.
- Suhaimi, Muhammad Sarif. 2015. *Ta'awun - Based Social Capital And Business Resilience For Small Business*. *Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi Dan Hukum* 7.
- Sara C, Mednick dan Mark Ehrman. 2016. *Misteri Tidur Siang : Tidur Sejenak, Rasakan Manfaatnya*. Surabaya : Portico Publishing.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maolana Abdul Ghani
2. Nim : 1917402237
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 7 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Dukuh Lo Taraban RT04/RW08, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Irfai
6. Nama Ibu : Khayatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Taraban 03
 - b. MTS Ma'arif Nu 2 Taraban
 - c. SMK Al-Huda Bumiayu
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM EASA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Pengurus Komunitas Rumah Bahasa PAI
4. Pengurus Bidang Media Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

Purwokerto, 14 Desember 2023



Maolana Abdul Ghani

Nim. 1917402237



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



SEHARI BERSAMA RASUL

24 Jam Aktifitas
Baginda Muhammad

Kehidupan Rasulullah saw merupakan suri teladan yang terbaik bagi mereka yang menginginkan kedekatan dengan Allah serta menggapai kebahagiaan dunia dan Akhirat. Sayangnya, tidak sedikit umat Islam yang belum mengenal kegiatan Nabi saw sepanjang hari.

Buku di hadapan pembaca ini ditulis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana Rasulullah saw menjalani jam demi jam kehidupan beliau, sejak bangun di waktu fajar hingga tidur di permulaan malam. Membaca buku ini, sekan-akan kita menyaksikan secara langsung bagaimana Rasulullah saw mengisi setiap waktu beliau sepanjang hari.

Dengan demikian, pembaca dapat menelaah rangkaiannya kegiatan beliau saw setiap hari dalam kehidupan nyata di era modern ini. Sehingga, hidup menjadi bermakna dan sarat dengan pahala.



2010
Zaman Zaman

SEHARI BERSAMA
RASUL

SEHARI BERSAMA RASUL

24 Jam Aktifitas
Baginda Muhammad



Ustadz Naural (Nov'14) Bin Muhammad Al-Zaidar-De

Ustadz Noyal Bin Muhammad Alayrus

Lampiran 2

Daftar Isi

- Pembagian Waktu Dalam Sehari Semalam - 11
- Aktivitas Pagi - 17
- Bangun Tidur - 18
- Mandi Atau Berwudhu - 19
- Shalat Sunah Fajar - 19
- Berjalan Ke Masjid - 22
- Shalat Subuh - 25
- Doa Dan Dzikir Selepas Shalat - 27
- Aktivitas Dhuha - 37
- Aktivitas Dhuha Di Rumah - 37
- Mengajarkan Istri - 40
- Bersenda-Gurau Dengan Istri - 41
- Membantu Pekerjaan Rumah Tangga - 43
- Waktu Konsultasi Untuk Para Wanita - 44
- Menerima Kunjungan Keluarga - 46
- Majelis Dhuha Di Masjid - 51
- Tempat Rasulullah Mengajar - 52
- Semangat Belajar Para Sahabat - 52
- Tanya Jawab Dalam Majelis - 54
- Santun Dalam Mengajar - 58
- Melayani Umat - 59
- Memperbanyak Istighfar - 63

- Makan Berjamaah - 64
- Menutup Majelis Dhutha - 66
- Rasulullah Berkeliling Kota Madinah - 71
- Mengunjungi Keluarga - 71
- Menghibur Mereka Yang Berseidh - 73
- Mengujuk Yang Sakit - 75
- Mengunjungi Sahabat - 77
- Berteduh Di Perkebunan Kurma - 83
- Aktivitas Siang Hari - 85
- Tidur Siang - 85
- Waktu Tidur Siang Rasulullah - 88
- Shalat Dzuhur - 88
- Aktivitas Sore Hari - 95
- Berhincang-Bincang Usai Shalat Ashar - 97
- Aktivitas Malam Hari - 103
- Shalat Maghrib Di Awal Waktu - 103
- Bakdiyah Maghrib Dan Makan Malam - 105
- Shalat Isya - 107
- Tidurnya Rasulullah - 115
- Mengganti Pakaian - 116
- Siwak Di Dekat Kepala - 116
- Berdoa dan Berdzikir - 117
- Ibadah Malam - 118
- Shalat Tahajjud - 119

- Penutup - 125
- Lampiran I Doa Fajar - 126
- Wiridul Lathif - 134

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2119/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

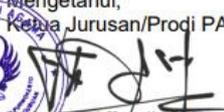
NILAI - NILAI SPIRITUAL DALAM BUKU "SEHARI BERSAMA RASUL" KARYA HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Maolana Abdul Ghani
NIM : 1917402237
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Fakhran Affandi, S.Ag., M.Si.
P. 196808032005011001



Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3046/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Maolana Abdul Ghani
NIM : 1917402237
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Oktober 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4974/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MAOLANA ABDUL GHANI
NIM : 1917402237
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 18 Desember 2023



Kepala,

(Signature)
Indah Wijaya Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon: (0281) 635624 Faksimili: (0281) 635553
www.unsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maolana Abdul Ghani
No. Induk : 1917402237
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Drs. H. Yustam, M.Pd.
Nama Judul : Nilai - Nilai Spiritual dalam buku *Sehari Bersama Rasulullah* Karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	24 Juli 2023			
2.	15 Agustus 2023	Sebelumnya rencana skripsi diperbaiki		
3.	1 Sepember 2023	Penulisan syairan diperbaiki		
4.	28 September 2023	Sumber data diperbaiki		
5.	20 Oktober 2023	halo penulisan dirapikan		
6.	2 Desember 2023	Penggunaan garis serology hasil ditunjukkan		
7.	6 Desember 2023	Daftar isi		
8.	19 Desember 2023	KAG IV		
9.		Penulisan matrik: € Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Drs. H. Yustam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Maolana Abdul Ghani
NIM : 1917402237
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Nilai - Nilai Spiritual dalam buku Sehari Bersama
Rasul Karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

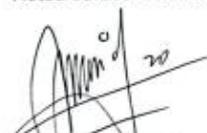
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 15 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 2000312 1 006


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Lampiran 8



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15094/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MAOLANA ABDUL GHANI
NIM : 1917402237

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 9

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16516/2020

This is to certify that

Name : MAOLANA ABDUL GHANI
Date of Birth : BREBES, August 7th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : **482**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 6th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 10

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٦٥١٦ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم

: مولانا عبد الغني

المولود

: بيربييس، ٧ أغسطس ٢٠٠١

الذي حصل على

٥١ :

فهم المسموع

٤٩ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٩ :

فهم المقروء

٤٩٦ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ٣٠ أبريل ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/10070/VIII/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

MAOLANA ABDUL GHANI

NIM: 1917402237

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 07 Agustus 2001

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / B+
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	90 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 08 Agustus 2022

Kapala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 12



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1544/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MAOLANA ABDUL GHANI**
NIM : **1917402237**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

